



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN 2023
AUDITED



**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Pimpinan Universitas		Chairmen of the University Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri		Supplementary Information-Separate Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Aset Neto (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Net Assets (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flow (Parent Entity)</i>



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. +62274 588688, 562011, Faks. +62274 565223
<http://ugm.ac.id>, E-mail: setr@ugm.ac.id

SURAT PIMPINAN UNIVERSITAS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

UNIVERSITAS GADJAH MADA

DAN ENTITAS ANAK

CHAIRMAN OF THE UNIVERSITY'S STATEMENT LETTER

RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

AND SUBSIDIARIES

1. Nama/Name : Prof. dr. Ova Emilia, M.Med,Ed., SpOG(K), Ph.D.
Alamat kantor/Office Address : Gedung Pusat UGM lantai 2 Sayap Utara, Bulaksumur,
Yogyakarta 55281
Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Widosari Timoho II No. 331B, Muja Muju, Umbuljarho,
D.I. Yogyakarta
Nomor Telepon/Phone Number : 0274 – 588688
Jabatan/Position : Rektor/Rector
2. Nama/Name : Prof. Dr. Supriyadi, M.Sc.
Alamat kantor/Office Address : Gedung Pusat UGM lantai 2 Sayap Utara, Bulaksumur,
Yogyakarta 55281
Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card : Karangwuni, Blok F No. 16, Caturtunggal, Sleman, D.I.
Yogyakarta
Nomor Telepon/Phone Number : 0274 – 588688
Jabatan/Position : Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan
Keuangan/Vice Rector for Human Resources and Finance

menyatakan bahwa,

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Gadjah Mada dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for preparation and presentation of Universitas Gadjah Mada and subsidiaries' consolidated financial statement;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Universitas Gadjah Mada dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>Universitas Gadjah Mada and subsidiaries' consolidated financial statement have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Universitas Gadjah Mada dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>All information in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian Universitas Gadjah Mada dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 4. <i>Universitas Gadjah Mada and subsidiaries' consolidated financial statement do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas Gadjah Mada dan entitas anak. | 5. <i>We are responsible for Universitas Gadjah Mada and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Yogyakarta, 14 Maret 2024 / *March 14, 2024*

Rektor/*Rector*

Wakli Rektor Bidang Sumber Daya
Manusia dan Keuangan/ *Vice Rector for
Human Resources and Finance*

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med,Ed., SpOG(K), Ph.D.

Prof. Dr. Supriyadi, M.Sc.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00192/2.1030/AU.1/11/0499-1/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Majelis Wali Amanat dan Pimpinan Universitas/
Board of Trustees and Chairmen of University

Universitas Gadjah Mada

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Gadjah Mada dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas Gadjah Mada dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Universitas Gadjah Mada and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in net assets, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Universitas Gadjah Mada and its subsidiaries as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Universitas Gadjah Mada (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2023, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Universitas Gadjah Mada (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Report on the Compliance of Regulation and Internal Control

We also have tested on the Parent Entity compliance with certain regulations and internal controls. The compliance with certain regulations and internal controls are the responsibility of the management. Our responsibility is to express a conclusion on the compliance with certain regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/053.AAT/sat/2024 dan R/054.AAT/sat/2024.

The reports of compliance to regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports number R/053.AAT/sat/2024 and R/054.AAT/sat/2024

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 14 Maret 2024/March 14, 2024



**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	5	602,412,056,557	900,780,794,611	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	241,465,141,507	169,743,319,291	Short-term investments
Piutang usaha dan lain-lain	7	220,314,322,754	128,392,631,158	Accounts and other receivables
Persediaan	8	39,528,304,096	51,225,706,486	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	7,006,197,098	5,227,812,015	Advance and prepayments
Pajak dibayar di muka	10	2,371,635,363	3,868,553,424	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		5,095,537,860	1,802,994,353	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1,118,193,195,235	1,261,041,811,338	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada ventura bersama	11	14,554,348,397	21,909,600,884	Investment in joint venture
Investasi jangka panjang	12	9,327,003,195	7,541,476,090	Long-term investments
Aset tetap	13	3,358,480,700,997	3,211,734,712,484	Fixed assets
Aset takberwujud	14	14,412,417,609	15,586,460,643	Intangible assets
Aset lain-lain	15	19,064,394,473	23,677,178,924	Other assets
Dana abadi	16	382,215,672,284	308,170,844,309	Endowment funds
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,798,054,536,955	3,588,620,273,334	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4,916,247,732,190	4,849,662,084,672	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	21	10,891,350,000	11,300,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha dan lain-lain	17	213,944,901,206	153,789,932,786	Accounts payable and other payables
Utang pajak	18	24,531,999,054	41,265,498,614	Taxes payable
Akrual	19	34,996,564,055	32,070,047,936	Accruals
Liabilitas jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pendapatan diterima di muka	20	8,425,299,445	8,653,068,035	Unearned revenue
Pinjaman bank		--	1,380,000,000	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		292,790,113,760	248,458,547,371	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities net of current portion
Pendapatan diterima di muka	20	29,989,682,383	25,366,884,193	Unearned revenue
Pinjaman bank	21	43,413,007,003	43,006,603,322	Bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja	22	17,705,535,815	18,212,289,998	Post-employment benefit liabilities
Utang jangka panjang lainnya	23	18,888,022,281	25,024,626,744	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		109,996,247,482	111,610,404,257	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		402,786,361,242	360,068,951,628	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		2,643,627,836,158	2,678,182,095,888	Without restrictions from the resource providers
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		1,799,701,014,464	1,739,701,014,464	With restrictions from the resource providers
Penghasilan komprehensif lain		9,691,710,768	7,930,011,927	Other comprehensive income
Komponen Ekuitas Lainnya	24	6,912,425,542	6,912,425,542	Others Components Equity
Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,459,932,986,932	4,432,725,547,821	Net assets attributable to the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25.a	53,528,384,016	56,867,585,223	Non-controlling interest
JUMLAH ASET NETO		4,513,461,370,948	4,489,593,133,044	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		4,916,247,732,190	4,849,662,084,672	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				Without Restrictions from Resource Providers
Pendapatan				Revenue
Layanan pendidikan		1,274,807,614,949	1,130,432,261,946	Education services
Hibah dan sumbangan		187,875,507,775	271,543,848,514	Grants and donations
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum		210,261,993,960	245,326,044,000	Funding Assistance for Public State University with Legal Entity
Entitas anak		150,946,337,641	183,514,293,476	The subsidiaries
Lainnya		1,169,131,318,366	1,079,765,175,387	Others
Jumlah	26	2,993,022,772,691	2,910,581,623,323	Total
Beban				Expenses
Belanja personil		(1,145,758,347,002)	(1,107,328,637,637)	Personnel expenditures
Barang dan jasa		(1,363,073,261,550)	(1,134,760,618,048)	Good and services
Perjalanan		(159,224,033,555)	(115,704,755,185)	Travels
Perbaikan dan pemeliharaan Entitas anak		(91,235,604,894)	(76,644,710,315)	Repairs and maintenances The subsidiaries
Jumlah	27	(2,961,137,719,012)	(2,636,286,065,344)	Total
Surplus Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		31,885,053,679	274,295,557,979	Surplus Without Restrictions from Resource Providers
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				With Restrictions from Resource Providers
Pendapatan				Revenue
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	26	418,809,948,819	434,512,254,211	State Budget (APBN)
Beban				Expenses
Belanja personil	27	(418,809,948,819)	(434,512,254,211)	Personnel expenditures
Surplus (Defisit) dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		--	--	Surplus (Deficit) with Restrictions from Resource Providers
Surplus Aset Neto Sebelum Pajak		31,885,053,679	274,295,557,979	Net Assets Surplus Before Tax
Beban Pajak Penghasilan		(7,062,230,150)	(2,026,462,374)	Income Tax Expenses
Surplus Tahun Berjalan		24,822,823,529	272,269,095,605	Surplus Current Year
Penghasilan komprehensif lain		1,761,698,841	2,461,213,940	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif		26,584,522,370	274,730,309,545	Total Comprehensive Income
Surplus yang Diatribusikan kepada:				Surplus Attributable to:
Pemilik entitas induk		25,445,740,270	271,088,456,888	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25.b	(622,916,741)	1,180,638,717	Non-controlling interest
		24,822,823,529	272,269,095,605	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk		28,388,077,828	273,539,288,806	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(1,803,555,458)	1,191,020,739	Non-controlling interest
		26,584,522,370	274,730,309,545	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN NET ASSETS**

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				Net Assets Without Restrictions from Resource Providers
Saldo awal		2,678,182,095,888	2,407,093,639,000	Beginning balance
Surplus tahun berjalan setelah pajak		25,445,740,270	271,088,456,888	Surplus for the year after tax
Pembentukan Dana Abadi		(60,000,000,000)	--	Establishing Endowment Fund
Saldo akhir		2,643,627,836,158	2,678,182,095,888	Ending balance
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Saldo awal		7,930,011,927	5,479,180,009	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		1,761,698,841	2,450,831,918	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir		9,691,710,768	7,930,011,927	Ending balance
Jumlah		2,653,319,546,926	2,686,112,107,815	Total
Komponen Ekuitas Lainnya				Others Component Equity
Saldo awal	24	6,912,425,542	6,912,425,542	Beginning balance
Saldo akhir		6,912,425,542	6,912,425,542	Ending balance
Aset Neto dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				Net Assets with Restrictions from Resource Providers
Saldo awal		1,739,701,014,464	1,739,701,014,464	Beginning balance
Pembentukan Dana Abadi		60,000,000,000	--	Establishing Endowment Fund
Aset Neto dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		1,799,701,014,464	1,739,701,014,464	Net Assets with Restrictions from the Resource Providers
Kepentingan Nonpengendali				Non-Controlling Interest
Saldo awal		56,867,585,223	56,797,886,311	Beginning balance
Kepentingan nonpengendali anak		(1,535,645,749)	(1,121,321,827)	Non controlling Interest in the subsidiaries
Surplus (defisit) tahun berjalan		(1,803,555,458)	1,191,020,739	Surplus (deficit) for the year
Saldo akhir		53,528,384,016	56,867,585,223	Ending balance
Jumlah Aset Neto		4,513,461,370,948	4,489,593,133,044	Total Net Assets

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Surplus aset neto tahun berjalan		24,822,823,529	272,269,095,605	Current year net assets surplus
Penyesuaian:				Adjustments:
Penyusutan aset tetap		234,752,400,109	244,526,129,102	Fixed assets depreciations
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan		(6,354,504,338)	(794,890,325)	Allowance for impairment losses inventory
Cadangan kerugian penurunan (pemulihan) nilai Piutang usaha		(5,995,556,139)	3,756,562,782	Allowance for Impairment (recovery) losses Accounts receivables
Cadangan kerugian penurunan (pemulihan) nilai Investasi jangka pendek		64,997,602	(848,228,802)	Allowance for Impairment (recovery) losses Short term investments
Amortisasi aset takberwujud		1,993,224,308	1,910,393,386	Intangible assets amortization
Imbalan pascakerja		155,562,578	32,051,408	Post-employment benefits
Pengurangan aset takberwujud		21,425,000	17,900,000	Decrease of intangible assets
Pengurangan aset tetap		1,151,457,804	7,837,496,310	Decrease of fixed assets
Hibah aset tetap		(93,253,144,501)	(58,388,138,902)	Donation of fixed assets
Penurunan nilai dari Investasi pada ventura bersama		--	8,000,000	Decrease in the value of Investment in joint venture
Jumlah		157,358,685,952	470,326,370,564	Total
Perubahan aset dan liabilitas dari aktivitas operasi				Change in asset and liabilities from operating activities
Piutang usaha dan lain-lain		(85,926,135,457)	63,287,150,161	Accounts receivable and other receivables
Persediaan		18,051,906,728	5,167,903,800	Inventories
Pembayaran di muka		(1,778,385,083)	4,509,584,965	Prepayments
Pajak dibayar di muka		1,496,918,061	1,019,281,407	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		(3,292,543,507)	(608,062,291)	Other current assets
Aset lain-lain		4,612,784,451	847,520,791	Other assets
Utang usaha dan lain-lain		60,154,968,420	(3,815,324,776)	Accounts payable and other payable
Utang pajak		(16,733,499,560)	(23,092,479,873)	Taxes payable
Akrual		2,926,516,119	(7,232,842,993)	Accruals
Pendapatan diterima di muka		4,395,029,600	(63,610,182,699)	Unearned revenues
Pembayaran imbalan kerja		(662,316,761)	(1,266,895,837)	Post-employment benefit payments
Utang jangka panjang lainnya		(9,506,967,037)	(450,673,565)	Other long-term liabilities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		131,096,961,926	445,081,349,654	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi jangka pendek		(71,786,819,818)	(80,707,454,251)	Increase of short-term investments
Penambahan investasi jangka panjang		(1,785,527,105)	(5,807,476,000)	Increase of long-term investments
Penambahan pada ventura bersama		7,355,252,487	(21,917,600,884)	Increase of investments in joint venture
Perolehan aset tetap		(289,448,038,151)	(554,740,977,461)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(819,181,274)	(8,913,137,626)	Acquisition of intangible assets
Penambahan Investasi dana abadi		(14,044,827,975)	(8,170,844,309)	The addition of perpetual fund investment returns
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(370,529,141,836)	(680,257,490,531)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI				FINANCING ACTIVITIES
AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan pinjaman bank		2,000,000,000	--	Receipt of bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(3,382,246,319)	(6,548,603,657)	Payment of bank loans
Penerimaan utang jangka panjang lainnya		2,370,920,674	--	Proceed from other long-term liabilities
Penempatan dana abadi		(60,000,000,000)	(50,000,000,000)	Placement of endowment funds
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(59,011,325,645)	(56,548,603,657)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(298,443,505,555)	(291,724,744,534)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		901,173,884,166	1,208,600,263,278	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Dampak dekonsolidasi		51,336,224	(15,701,634,578)	Impact of deconsolidation
Kas dan setara kas akhir tahun		602,781,714,835	901,173,884,166	Cash and cash equivalents at the end of year
Rekonsiliasi Kas dan Setara Kas				Reconciliation of Cash and Cash Equivalents
Jumlah yang dilaporkan pada laporan arus kas		602,781,714,835	901,173,884,166	Amount as reported in statement of cash flow
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai Kas dan setara kas	5	(369,658,278)	(393,089,555)	Allowance for Impairment Losses of cash and cash equivalent
Jumlah yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan	5	602,412,056,557	900,780,794,611	Amount as reported in statement of financial position

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30.

Additional information on activities that do not affect on cash flows is disclosed in Note 30.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Gadjah Mada ("Universitas" atau "UGM") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1949 tanggal 16 Desember 1949 tentang Peraturan tentang Penggabungan Perguruan Tinggi Menjadi Universitas. Universitas Gadjah Mada diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi universitas negeri yang pertama di Indonesia dan merupakan universitas yang bersifat nasional yang memiliki peran sebagai pengemban Pancasila dan universitas pembina di Indonesia.

Tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Universitas sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan dan pendidikan tinggi yang menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada mahasiswa demi kelangsungan dan kehidupan manusia pada umumnya, demi perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan sebagaimana ditentukan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
2. Membentuk manusia susila yang mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia khususnya dan dunia umumnya, dalam arti berjiwa bangsa Indonesia, manusia budaya Indonesia, yang mempunyai dasar keinsafan hidup, berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, demokratis, diliputi oleh kenyataan dan kebenaran, cerdas, kreatif, terampil, mampu berkomunikasi dan berkesadaran lingkungan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, hidup kemasyarakatan, serta masa depan bangsa dan negara Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Universitas mempunyai visi sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan

1.a. Establishment and General Information

Universitas Gadjah Mada ("University" or "UGM") was established based on Government Regulation No.23 of 1949 on December 16, 1949 about the Regulations concerning the Merger of College into University. Universitas Gadjah Mada was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia Dr. Ir. Soekarno became the first state university in Indonesia and was a national university that had a role as the bearer of the Pancasila and the supervisory university in Indonesia.

The University's purposes are as follows:

1. Realizing the University as a national institution of science, culture and higher education that instills and teaches science and culture to students for the survival and life of humans in general, for the development of the nation and people in particular as the incarnation and implementation of the Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia as well as for the achievement of the ideals of the Proclamation of Independence as determined in the Preamble of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.
2. Forming good people who have the conviction to be responsible for the welfare of Indonesia in particular and the world in general, in the sense of the spirit of the Indonesian people, Indonesian cultural people, who have a basic life conviction, believing in One God, fair and civilized humanity, democratic, covered by reality and truth, intelligent, creative, skilled, able to communicate and have environmental awareness to carry out their responsibilities towards the development, maintenance and development of culture, social life, and the future of the nation and state of Indonesia in particular and humanity in general.

The University has a vision as a pioneer of world class national universities that are superior and innovative, serving the interests of the nation and humanity imbued with national cultural values based on Pancasila.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pancasila. Misi Universitas adalah menjalankan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan Universitas dituangkan dalam bentuk Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas memiliki beberapa unsur pelaksana untuk mendukung pelaksanaan kegiatannya diantaranya unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi dan pengembangan, dan unsur penunjang. Unsur pelaksana akademik terdiri dari Fakultas, Sekolah, dan Pusat Studi. Unsur pelaksana administrasi dan pengembangan Universitas antara lain Sekretariat Universitas, Direktorat Pendidikan dan Pengajaran, Direktorat Penelitian, Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Perencanaan, Direktorat Keuangan, Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Aset, Direktorat Kemitraan dan Relasi Global, Direktorat Pengembangan Usaha, Direktorat Teknologi Informasi, dan unsur pelaksana administrasi dan pengembangan lain yang diperlukan.

Adapun unsur penunjang antara lain perpustakaan, museum dan arsip, rumah sakit, klinik layanan primer, pusat kebudayaan, pusat inovasi, laboratorium lapangan, laboratorium terpadu, pusat bahasa, asrama/perumahan UGM, badan penerbit, keamanan dan keselamatan kampus, pengadaan dan logistik dan unsur penunjang lain yang diperlukan.

UGM merupakan universitas tertua di Indonesia yang berlokasi di Kampus Bulaksumur, Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Universitas mengalami perubahan status dari Badan Hukum Milik Negara (BHMN) menjadi Perguruan Tinggi Pemerintah (PTP) dengan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan status ini membawa konsekuensi yang cukup besar dalam pola

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The mission of the University is to carry out education, research and community service as well as preservation and development of knowledge that is excellent and useful for the society.

The activities of the university are embodied in the form of the Tridharma of Higher Education, which consists of Education, Research, and Community Service. The University has several implementing elements to support the implementation of its activities, including academic implementing elements, administrative and development implementing elements, and support elements. The academic implementing elements consist of Faculties, Schools, and Study Centers. The administrative and development implementing elements of the university include the University Secretariat, Directorate of Education and Teaching, Directorate of Research, Directorate of Community Service, Directorate of Student Affairs, Directorate of Planning, Directorate of Finance, Directorate of Human Resources, Directorate of Assets, Directorate of Partnerships and Global Relations, Directorate of Business Development, Directorate of Information Technology, and other necessary administrative and development implementing elements.

While supporting elements consist of the following, library, museum and archive, hospital, primary service clinic, center for cultures, innovations center, field laboratory, integrated laboratory, language center, student dormitory/UGM Residence, publication board, university's security and safety, procurement and logistics and other necessary supporting elements.

UGM is the oldest university in Indonesia, located on the Bulaksumur Campus, Yogyakarta.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No.66 of 2010 dated September 28, 2010 concerning Amendment to Government Regulation No.17 of 2010 dated January 28, 2010 concerning Management and Implementation of Education, the University had change in status from a State-Owned Legal Entity (BHMN) to Government College (PTP) with the financial management of the Public Service Board (BLU). This change in status has significant consequences in the University's financial

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengelolaan keuangan Universitas. Berdasarkan peraturan tersebut, Universitas memiliki masa transisi selama 2 tahun dalam hal pengelolaan keuangan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tahun 2012 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang diikuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM yang menetapkan status Universitas menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Hal ini membawa konsekuensi perubahan pada pola pengelolaan keuangan yang akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang pola dan mekanisme pendanaan PTN BH yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi paling lambat 1 tahun. Sebelum Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang mengatur tentang pola dan mekanisme pendanaan PTN BH diterbitkan, maka Universitas harus menggunakan pola pengelolaan keuangan BLU yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tanggal 28 Agustus 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tahun 2013, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH. Penyesuaian bentuk dan mekanisme pendanaan PTN BH berdasarkan peraturan tersebut dilaksanakan paling lambat tanggal 10 Agustus 2014.

Dalam pelaksanaan tahun 2014 terbit Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2014 tentang Pengelolaan Keuangan PTN BH Tahun Anggaran 2014, yang menyebutkan bahwa laporan keuangan PTN BH Tahun Anggaran 2014 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi yang berkedudukan di Indonesia. Ketentuan mengenai laporan keuangan PTN BH Tahun Anggaran 2014 mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Keuangan mengenai pedoman

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

management patterns. Based on these regulations, the University has a transition period of 2 years in terms of financial management which refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No.23 of 2005 dated June 13, 2005 concerning Financial Management of Public Service Board.

In 2012 the Government of the Republic of Indonesia issued Law No.12 Year 2012 dated August 10, 2012 concerning Higher Education and Government Regulations No.67 of 2013 concern UGM Statues, which established the status of the University as a Public State University with legal entity (PTN BH). This has resulted in changes in the pattern of financial management that will be regulated further by the Government of the Republic of Indonesia Regulation concerning the pattern and mechanism of PTN BH funding mandated in Law of the Republic of Indonesia No.12 of 2012 dated August 10, 2012 concerning Higher Education no later than 1 year. Prior to the Republic of Indonesia Government Regulation governing the patterns and mechanisms of PTN BH funding was issued, the University must use the BLU financial management pattern stipulated in the Republic of Indonesia Government Regulation No.74 of 2012 dated August 28, 2012 concerning Amendments to Government Regulation No. 23 of 2005 concerning Financial Management of Public Service Board.

In 2013, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No.58 of 2013 concerning the Form and Mechanism of Funding for PTN BH. The adjustment of the form and mechanism of PTN BH funding based on the regulation was carried out no later than August 10, 2014.

On 2014, Minister of Finance issued Regulation No.225/PMK.05/2014 concerning the Financial Management of PTN BH for 2014 Fiscal Year, which states that the financial statements of PTN BH for 2014 Fiscal Year are presented in accordance with Financial Accounting Standards issued by accountant profession association in Indonesia. Provisions regarding the financial statements of the PTN BH for 2014 fiscal year follow the provisions of the Minister of Finance Regulation regarding the accounting guidelines

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

akuntansi dan pelaporan keuangan Badan Layanan Umum Bab VI tentang Likuidasi Pasal 10 yaitu: ayat (1) Dalam rangka proses pemisahan kekayaan negara, PTN BH menyusun laporan keuangan sebagai berikut: a. Laporan Keuangan Penutup; b. Laporan Keuangan Likuidasi; ayat (2) Laporan Keuangan Penutup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari: a. Laporan keuangan yang diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; b. Laporan keuangan yang diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan; ayat (3) Tanggal laporan keuangan penutup adalah 31 Desember 2014.

Pada tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH. Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah tersebut, maka Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2014 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Laporan Keuangan PTN BH disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Pada tahun 2016, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 179/KMK.06/2016 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal PTN BH UGM pada tanggal 1 Januari 2015 yaitu memutuskan menetapkan nilai kekayaan awal PTN BH UGM pada tanggal 1 Januari 2015 sebesar Rp2.732.049.610.116 yang merupakan nilai total aset neto.

1.b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas

Organisasi Universitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat	2023
Ketua	Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc
Sekretaris	Prof. dr. Adi Utarini, M.Sc., MPH., Ph.D

Senat Akademik

Sesuai dengan Keputusan Majelis Wali Amanat UGM Nomor 8/UN1/KPT/MWA/2021 dan 9/UN1/KPT/MWA/2021 tentang

and financial reporting of the Public Service Board Chapter VI concerning Liquidation of Article 10, i.e: act (1) In the framework of the process of separating state assets, PTN BH prepares financial reports as follows: a. Closing Financial Statements; b. Liquidation Financial Reports; act (2) Closing Financial Statements as referred to clause (1) consist of: a. Financial statements held in accordance with Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities; b. Financial statements held in accordance with Government Accounting Standards; act (3) The closing financial statement date is December 31, 2014.

In 2015, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No.26 of 2015 concerning the Form and Mechanism of Funding for PTN BH. With the issuance of this Government Regulation, Government Regulation No.58, of 2014 concerning the Form and Mechanism of Funding for PTN BH is revoked and declared invalid. Based on Government Regulation No.26 of 2015 the Financial Statements of PTN BH are prepared based on generally accepted accounting principles in accordance with financial accounting standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

In 2016, the Government of the Republic of Indonesia issued Decree of the Minister of Finance No.179/KMK.06/2016 concerning Stipulation of the Initial Net Assets of the PTN BH UGM as of January 1, 2015, determine of the initial net assets of the PTN BH UGM as of January 1, 2015 amounted to Rp2,732,049,610,116 which is the total value of net assets.

1.b. Functionary Structures and University Boards

The University organization as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2022	Board of Trustees
Prof. Dr. Pratikno, M.Soc.Sc	Chairman
Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA	Secretary

Academic Senates

In accordance with the Decree of Board of Trustees UGM 8/UN1/KPT/MWA/2021 and 9/UN1/KPT/MWA/2021 concerning the

Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Senat Akademik UGM periode tahun 2021-2026:

Appointment of the Chairman and Secretary of the Academic Senate of UGM for the period of 2021-2026:

Senat Akademik	2023 dan 2022/2023 and 2022	Academic Senate
Ketua	Prof. Dr. Sulistiowati, S.H., M.Hum.	Chairman
Sekretaris	Dr. Ir. Endy Suwondo, DEA	Secretary
<hr/>		
Komite Audit	2023 dan 2022/2023 and 2022	Audit Committee
Ketua	Drs. Sapto Amal Damandari, CA., CPA.	Chairman
Sekretaris	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D., IPU, ASEAN.Eng.	Secretary

Dewan Guru Besar

Sesuai dengan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 9/UN1/KPT/MWA/2020 tanggal 15 Agustus 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekertaris Dewan Guru Besar Universitas Gadjah Mada periode tahun 2016-2021 dan berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 10/UN1/KPT/MWA/2021 dan 11/UN1/KPT/MWA/2021 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Dewan Guru Besar Periode 2021-2026:

Board of Professors

In accordance with the Decree of the Board of Trustees of Universitas Gadjah Mada No.9/UN1/KPT/MWA/2020 dated August 15, 2020 concerning the Termination and Appointment of the Chair and Secretary of the Board of Professors of Universitas Gadjah Mada for the period of 2016-2021 and according to Decree of the Board of Trustees of Universitas Gadjah Mada 10/UN1/KPT/MWA/2021 and 11/UN1/KPT/MWA/2021 concerning the appointment of Chairman dan Secretary of the Board of Professor of Universitas Gadjah Mada for the period 2021-2026 :

Dewan Guru Besar	2023 dan 2022/2023 and 2022	Professorial Board
Ketua	Prof. Dr. Ir. Mochammad Maksum, M.Sc.	Chairman
Sekretaris	Prof. Dr. M. Baiquni, M.A.	Secretary

Pimpinan Universitas

Sesuai dengan Keputusan Majelis Wali Amanat UGM Nomor 6/UN1/SK/MWA/2022 tentang Pengangkatan Rektor UGM Periode tahun 2022-2027 dan Keputusan Rektor UGM Nomor 740 sampai Nomor 744/UN1.P/SK/HUKOR/2022 tentang Pengangkatan Wakil-Wakil Rektor UGM:

University Chairmen

In accordance with the Decree of the Board of Trustees of UGM No.6/UN1/SK/MWA/2022 regarding the Appointment of the Rector of UGM for the Period of 2022-2027 and the Rector's Decree of UGM No.740 to No.744/UN1.P/SK/HUKOR/2022 concerning the Appointment of Vice Rectors of UGM:

Pada tahun 2013, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan UGM sebagai BHMN, yang pada dasarnya telah mulai disusun bersamaan dengan diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM merupakan perintah Pasal 66 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

In 2013, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No.67 of 2013 concerning the UGM Statute which is a substitute for Government Regulation of the Republic of Indonesia No.153 of 2000 concerning the Implementation of UGM as a BHMN, which basically has begun to be drafted together with the enactment of the Law of the Republic of Indonesia No.12 of 2012 concerning Higher Education. Republic of Indonesia Government Regulation No.67 of 2013 concerning the Statute of Universitas Gadjah Mada is an order of Article 66 clause 2 of the Law of the Republic of Indonesia No.12 of 2012 concerning Higher Education.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM, organ Universitas terdiri dari Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor dan Senat Akademik (SA). MWA adalah organ Universitas yang menyusun dan menetapkan kebijakan umum Universitas, Rektor adalah organ Universitas yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Universitas, dan SA adalah organ Universitas yang menyusun kebijakan, memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan di bidang akademik.

Based on Republic of Indonesia Government Regulation No.67 of 2013 concerning the Statute of UGM, the University's organs consist of the Board of Trustees (MWA), Rector and Academic Senate (SA). The MWA are the board in the University board that compiles and establishes the general policies of the University, Rector is the board in the University that leads the administration and management of the University, and the SA are the organ in the University which compiles policies, gives consideration and supervises in the academic field.

1.c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Universitas mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1.c. The Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the University has directly and indirectly owned subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiaries	Aset per	Pendapatan	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
	31 Desember 2023/ Assets as of Desember 31, 2023	31 Desember 2023/ Revenue as of Desember 31, 2023		2023	2022	
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>						
PT Gama Multi Usaha Mandiri	81,552,889,514	71,145,587,837	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	98.63%	98.63%	2000
PT Bank Perekonomian Rakyat Universitas Gadjah Mada	170,166,205,802	14,243,922,236	Perbankan/Banking	88.30%	88.30%	1996
PT UGM Samator Pendidikan	96,653,476,097	16,631,332,937	Jasa pendidikan/ Education service	75.00%	75.00%	2008
PT Pagilaran	70,377,099,508	59,962,146,588	Perkebunan/ Plantation	99.99%	99.99%	1971
PT Purnagama	8,079,792,288	1,884,074,245	Jasa / Services	99.20%	99.20%	1992
PT Karya Utama Gama	552,824,565	2,946,993,577	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99.98%	99.98%	2019
<u>Melalui PT Gama Multi Usaha Mandiri/Through PT Gama Multi Usaha Mandiri</u>						
PT Gama Wisata	1,383,885,294	1,344,907,046	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99.50%	99.50%	2008
PT Swayasa Prakarsa	14,742,220,749	8,741,802,340	Pengembangan riset/ Research development	61.65%	61.65%	2000
PT Radio Swara Gadjah Mada	1,237,147,898	1,421,439,997	Penyiaran radio/ Radio broadcasting	75.00%	75.00%	2000
PT Gamatechno Indonesia	42,347,075,040	10,094,367,509	Jasa & Perdagangan/ Service & Trading	60.75%	60.75%	2005
<u>Melalui PT Gamatechno Indonesia/Through PT Gamatechno Indonesia</u>						
PT Global Data Inspirasi	919,902,387	2,280,479,474	Teknologi Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication Technology	55.00%	55.00%	2018

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiaries	Aset per 31 Desember 2022/ Assets as of December 31, 2022	Pendapatan 31 Desember 2022/ Revenue as of December 31, 2022	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
				2022	2021	
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>						
PT Gama Multi Usaha Mandiri	100,901,961,871	82,767,722,266	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	98.63%	98.63%	2000
PT Bank Perekonomian Rakyat Universitas Gadjah Mada	160,994,966,064	20,775,553,096	Perbankan/Banking	88.30%	88.30%	1996
PT UGM Samator Pendidikan	96,715,966,140	14,445,675,444	Jasa pendidikan/ Education service	75.00%	75.00%	2008
PT Pagilaran	91,406,701,479	75,275,415,710	Perkebunan/ Plantation	99.99%	99.99%	1971
PT Purnagama	7,766,542,832	778,696,351	Jasa / Services	99.20%	99.20%	1992
PT Karya Utama Gama	3,918,848,573	1,021,432,498	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99.98%	99.98%	2019
<u>Melalui PT Gama Multi Usaha Mandiri/Through PT Gama Multi Usaha Mandiri</u>						
PT Gama Wisata	1,049,434,557	935,442,590	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99.50%	99.50%	2008
PT Swayasa Prakarsa	19,473,331,991	14,518,880,203	Pengembangan riset/ Research development	61.65%	61.65%	2000
PT Radio Swara Gadjah Mada	1,815,498,920	783,887,832	Penyiaran radio/ Radio broadcasting	75.00%	75.00%	2000
PT Gama Inovasi Berdikari	797,487,504	1,629,811,543	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	2015
PT Gamatechno Indonesia	52,427,467,422	25,673,359,702	Jasa & Perdagangan/ Service & Trading	60.75%	60.75%	2005
<u>Melalui PT Gamatechno Indonesia/Through PT Gamatechno Indonesia</u>						
PT Global Data Inspirasi	1,964,320,898	2,915,304,618	Teknologi Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication Technology	55.00%	55.00%	2018

Pada tanggal 31 Desember 2023, UGM memiliki 3.714 karyawan Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan 4.330 karyawan non-PNS (tidak diaudit).

On December 31, 2023, UGM has 3,714 of Civil Servants ("PNS") and 4,330 non-civil servant employees (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2022, UGM memiliki 3.969 karyawan Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan 4.255 karyawan non-PNS (tidak diaudit).

On December 31, 2022, UGM has 3,969 of Civil Servants ("PNS") and 4,255 non-civil servant employees (unaudited).

UGM dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

UGM and its subsidiaries referred as a Group.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

2.a. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following are amendment and revised to standards which effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 2 (Amendemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (Amendemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (Amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif
- PSAK 10 (Amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for years beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 73 (Amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 2 (Amendment) Statement of cash flows and PSAK 60 (Amendment) Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements

Effective for years beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts
- PSAK 74 (Amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information
- PSAK 10 (Amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each in PSAK and ISAK.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

3. Material Accounting Policies Information

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS).

3.a. Statements of Compliance

The consolidated financial of statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS).

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba” yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), the presentation form refers to the Interpretation of Financial Accounting Standards 35 “Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities” issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas menggunakan konsep biaya historis dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the statements of cash flows using the historical cost and for certain accounts which are measured as described in the relevant notes herein.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Consolidated cash flows are prepared based on indirect method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Universitas. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the University. Each entity in the Group determines its own functional currency

dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

3.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Universitas dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

3.c. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the University and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada periode saat terjadinya.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in statement of comprehensive income in the period in which they arise.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022, respectively are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
USD	15,416	15,731	USD
Euro	17,140	16,712	Euro
SGD	11,712	11,659	SGD
JPY	10,955	117	JPY
GBP	19,760	18,925	GBP

3.d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3.d. Related Parties Transactions

Related parties is person or entity that is related to the reporting entity.

1. *A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*
2. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**3.e. Instrumen Keuangan
Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPi*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Berdasarkan Keputusan Rektor No.1705/PI/SK/HT/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Piutang Pendidikan, Piutang Pendidikan yang diperbarui dengan Keputusan Rektor No.15/UN1.P.II/SK/HUKOR/2016 tanggal 15 Januari 2016 tentang Pengakuan Piutang Pendidikan bagi Mahasiswa

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**3.e. Financial Instrument
Classification, recognition and measurement**

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through statement profit or loss. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets upon initial recognition.

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) The objective of the business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Based on Rector Decree No.1705/PI/SK/HT/2015 dated October 1, 2015 concerning Education Receivables, Education Receivables were updated with Rector Decree No.15/UN1.P.II/SK/HUKOR/2016 dated January 15, 2016 concerning Recognition Education Receivables

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Gadjah Mada, piutang pendidikan merupakan sejumlah hak atau klaim biaya pendidikan terhadap mahasiswa yang diharapkan akan diselesaikan melalui penerimaan kas dalam jangka waktu periode laporan keuangan. Kriteria piutang pendidikan diatur dalam surat keputusan tersebut.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laporan penghasilan komprehensif. Perubahan pada nilai wajar diakui di laporan penghasilan komprehensif ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laporan penghasilan komprehensif. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan penghasilan komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

for Students of Universitas Gadjah Mada, education receivables represent a value of rights or claims for tuition fees against students which are expected to be settled through cash receipts within the period of the financial reporting period. Criteria for education receivables are set out in the decree.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in statement of comprehensive income. Changes in fair value are recognized in statement of comprehensive income when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- 1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- 2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in Other Comprehensive Income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in statement of comprehensive income. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laporan penghasilan komprehensif. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke aset neto tidak melalui laporan penghasilan komprehensif.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in statement of comprehensive income.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through statement of comprehensive income FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in statement of comprehensive income. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to net assets, not to statement of comprehensive income.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

- (d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laporan penghasilan komprehensif, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in statement of comprehensive income, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- *Time value of money; and*
- *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli, dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also

yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan penghasilan komprehensif.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan penghasilan komprehensif. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to statement of comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in statement of comprehensive income. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif. Pada saat UGM melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laporan penghasilan komprehensif, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in statement of comprehensive income. Otherwise, if the UGM reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not statement of comprehensive income, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan penghasilan komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Group financial liabilities mainly consist short-term loans, account payables, accrued expenses, other payables, and long-term payables.

Short-term loans, account payables, accrued expenses, other payables, and long-term payables are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value caused by the premium or discount, then the difference is amortized on straight-line basis over the period of the sukuk ijara.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima ketika menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar ketika mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan

Derecognition of Financial Liability

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in statement of comprehensive income.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received when selling an asset or paid when transferring a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.f. Mudharabah

Mudharabah merupakan pinjaman kerjasama antara dua pihak atau lebih selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama.

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad mudharabah diakui sebagai dana syirkah temporer sebesar jumlah kas atau nilai wajar aset nonkas yang diterima. Pada akhir periode akuntansi, dana syirkah temporer diukur sebesar nilai tercatatnya.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan pinjaman mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Pinjaman mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

3.g. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Universitas dan entitas yang dikendalikan oleh Universitas (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Universitas mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan aktivitas konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.f. Mudharabah

Mudharabah is a cooperative loan between two or more parties for a certain period of time. The distribution of profits from the project or business is determined in accordance with the pre-determined ratio that has been agreed upon.

Funds received from fund owners in mudharabah contracts are recognized as temporary syirkah funds in the amount of cash or fair value of non-cash assets received. At the end of the accounting period, temporary syirkah funds are measured at their carrying value.

Because it is not a sharia entity, the Group does not disclose its mudharabah loans as temporary syirkah funds separately from liabilities and equity, but is presented in a separate liability from other liabilities. Mudharabah loans are disclosed last in liabilities.

3.g. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the University and entities controlled by the University (its subsidiaries). Control is achieved where the University has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of activities from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam aset bersih. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam aset bersih. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non-pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam aset bersih dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Grup telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam aset bersih, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within net assets. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in net assets. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquire. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiaries, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the Group interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in net assets and attributed to owners of the University.

The Group has carried forward and opted to present as a separate item within net assets, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of the subsidiaries with third parties.

3.h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan atau yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

3.i. Dana Abadi

Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasi pada saat periode terjadinya.

3.j. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Penilaian persediaan menggunakan metode MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama), kecuali entitas anak PT Pagilaran dan PT Karya Utama Gama yang berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

3.h. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not restricted nor pledged as collateral. Cash in banks earn interest based on deposit rates at the bank concerned.

Cash equivalents are short-term securities, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of acquisition and that are subject to an insignificant risk of change in value.

Time deposits with maturity less than 3 months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity between of more than three months an before one year on the date of placement are presented as short-term investment and presented using par value.

3.i. Endowment Funds

The endowment funds are grants collection program in which result of investment is utilized to assist the development of education and learning at the University. The use of the funding is imposed by the donors and invested in the form of time deposits, stocks, bonds and mutual funds.

Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of activities in the period.

3.j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (NRV).

Inventories are types of assets in the form of goods or supplies at the balance sheets date obtained with the intention to support operational activities and to be sold, and/or delivered in the context of service to the public. Inventory valuation uses the FIFO (First in First Out) method, except the subsidiaries PT Pagilaran and PT Karya Utama Gama based on average method. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3.k. Pembayaran di Muka

Uang muka kegiatan

Uang muka kegiatan merupakan pemberian dana kepada masing-masing unit/fakultas pada Universitas yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Uang muka kegiatan yang diharapkan akan direalisasikan 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3.l. Investasi pada Ventura Bersama

Investasi Kelompok Usaha pada ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari ventura bersama sejak tanggal perolehan.

3.m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

3.k. Prepayments

Advances for activities

Advances for activities represent the distribution of funds to each unit/faculty at the University that has not been settled until the reporting date.

Advances for activities that are expected to be realized for more than 12 months after the reporting date are classified as non current, otherwise, classified as current.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the the useful life using the straight-line method.

3.l. Investments in Joint Venture

The Group's investments in joint venture are accounted for using the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, joint venture since the date of acquisition.

3.m. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses, if any. The initial recognition of the fixed assets consists of purchase price and attributable additional cost as cost of fixed assets, for assets that own build consists of directly and indirectly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Assets in progress is presented under fixed assets and are stated at cost. The accumulated cost includes construction costs and other direct costs. Assets in progress not depreciated and reclassified to the appropriate fixed assets account, only when the construction is completed and the assets are ready for its intended use.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Recognition of depreciation begins when the asset at the location can be operated as intended by management. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tarif/ Rate	Masa Manfaat/ Useful Life	
Infrastruktur			<i>Infrastructures</i>
Jalan dan Jembatan	2% - 10%	10 - 50 tahun/year	<i>Roads and bridges</i>
Irigasi	2% - 10%	10 - 50 tahun/year	<i>Irrigations</i>
Jaringan	2.5% - 20%	5 - 40 tahun/year	<i>Networks</i>
Gedung dan bangunan	2% - 2.5%	40 - 50 tahun/year	<i>Buildings and constructions</i>
Kendaraan dan alat angkutan	25% - 12.5%	4 - 8 tahun/year	<i>Vehicles and transportation equipments</i>
Peralatan dan mesin	6.67% - 50%	2 - 15 tahun/year	<i>Equipments and machineries</i>
Aset tetap lainnya	25%	4 tahun/year	<i>Other fixed assets</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in activities in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

Aset tetap yang diklasifikasikan sebagai aset tetap lainnya seperti koleksi buku, monografi, dan lainnya yang digolongkan dalam kodifikasi tertentu tidak dihitung beban penyusutannya.

The fixed assets which are classified as other fixed assets such as book collections, monographs, and others that are classified in certain code, its depreciation expense are not calculated.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to activities as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized.

Aset dinyatakan pada jumlah yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan penghasilan komprehensif.

Assets stated at recoverable amount when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment, if any, is recognized as loss in the statement of comprehensive income.

3.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 3-70 tahun.

3.o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan.

Penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

3.p. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Grup atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Grup terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset Neto tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

3.n. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated based on the straight-line method over the estimated useful life of 3-70 years.

3.o. Impairment for Non-financial Assets

The carrying values of assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets are written down to their recoverable amount.

The assessment is carried out at each reporting date whether there are indications that the impairment losses previously recognized may no longer exist or may have decreased. If such an indication occurs, the recoverable amount is estimated. Impairment losses previously recognized are reversed only if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of the assets since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the assets will increase to the recoverable amount. The amount of the increase cannot exceed the specified carrying amount, after deducting depreciation or amortization, so that it is as if the impairment loss recognized for the assets of the previous years has never occurred.

3.p. Net Assets

Net assets are the Group's residual rights to assets net of all liabilities held. The Group's net assets consist of net assets without restrictions and net assets with restrictions.

Net Assets without Restrictions

Net assets without restrictions are net assets in the form of resources whose use is not restricted for certain purposes.

Net assets without restrictions are recognized when:

- Determination of the Group's wealth value;*
- Acceptance of unrestricted donation/funds;*
- Acceptance of fixed assets from unrestricted donations/assistance;*
- Transfer of temporarily net assets with restrictions to net assets without restrictions.*

Aset Neto dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Grup.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Net Assets with Restrictions

Net assets with restrictions are net assets in the form of economic resources whose use and/or limited time to certain objectives and/or certain periods by the government or donors. These restrictions can be in the form of time restrictions and/or restrictions on the use of such net assets by the Group.

Net assets with restriction recognized when:

- a. Determination of the Group's wealth value;
- b. Acceptance of restricted donation/assistance funds;
- c. Acceptance of fixed assets from restricted donations/assistance.

3.q. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Penerimaan Bantuan Pendanaan PTN BH bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Bantuan Pendanaan PTN BH dialokasikan dalam APBN Kementerian/Lembaga yang menyelenggarakan urusan di bidang Pendidikan Tinggi. Bantuan Pendanaan PTN BH dikelola secara otonom oleh Universitas sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan yang telah disusun.

Pendapatan dari dana masyarakat merupakan penerimaan dari masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat dan/atau timbulnya perikatan antara Universitas dengan masyarakat.

Pendapatan hibah/sumbangan merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat, pemerintah atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi Universitas untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi hibah dengan pembatasan dan hibah tanpa pembatasan. Hibah dengan pembatasan adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah/donatur. Hibah tanpa pembatasan adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah/donatur. Pendapatan atas hibah/sumbangan berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan hibah/sumbangan berupa uang diakui pada saat uang tersebut diterima Universitas.

Pendapatan dari keuntungan penjualan aset tidak lancar merupakan selisih lebih antara nilai tercatat aset tidak lancar dengan nilai jual aset tersebut.

Pendapatan lain-lain Universitas berasal dari pendapatan atas hasil kerja sama pihak lain, sewa, investasi, jasa lembaga keuangan, dan lainnya yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas. Pendapatan lain-lain diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat atas barang telah berpindah kepada pembeli.

Receipt of Funding Assistance for PTN BH comes from the State Budget (APBN).

The Funding Assistance is allocated in the APBN of the Ministry/Institution that conducts affairs in the field of Higher Education. Public Entity State University Funding Assistance for PTN BH is managed autonomously by the University in accordance with the Annual Activity Budget Plan that has been prepared.

Revenues from public funds represent receipts from the community as an equivalent of goods/services handed over to the community. Revenues from community funds are further break down by type of service obtained by the University. Revenues are recognized upon receipt or the right to collect deposits in connection with the existence of goods/services submitted to the community and/or the emergence of an agreement between the University and the community.

Grants/donations is income received from the public, government or other bodies without any obligation for the University to hand over goods/services. Grants are classified as restricted and unrestricted grants. Restricted grants are grants whose allocation has been determined by the donors. Unrestricted grants are grants whose allocation is not determined by the donors. Revenues from grants/donations in the form of goods are recognized when ownership rights change, while grants/donations in the form of money are recognized when the money is received by the University.

Revenues from profit of non-current assets sales represent the difference between the recorded non-current assets value and the value of sale of the assets.

Other income of the University comes from income of the cooperation with other parties, rent, investment, financial institution services, and others that are not directly related to the duties and functions of the University. Other income is recognized at the fair value of the consideration received or received.

Sales are recognized when all risks and benefits of goods have transferred to the buyer.

Pendapatan dari jasa diakui ketika jasa diserahkan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui pada saat penggunaan aset oleh pihak lain sejalan dengan berlakunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal.

3.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan

Revenues are recognized when the services are rendered.

Rental income and maintenance services are recognized when the assets are used by other parties over the period of time or when the assets are used.

Expense are recognized when incurred. Expenses are recognized in net assets when there is a decrease in future economic benefits related to the decrease in assets or an increase in liabilities that can be measured reliably.

3.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period*

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3.s. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain menyatakan bahwa keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali) yang timbul dari penilaian program pensiun manfaat pasti tidak lagi menggunakan *corridor approach method* dan harus diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selain itu, pada PSAK 24 (revisi 2013), biaya jasa lalu diakui segera di laporan penghasilan komprehensif.

3.s. Employee Benefits Liabilities

The Group applied PSAK 24 (revised 2013): "Employee Benefits". The revised PSAK stated that actuarial gains and losses (remeasurements) arising from the valuation of defined benefit pension schemes are no longer using the corridor approach method and should be recognized immediately in other comprehensive income. In addition, in PSAK 24 (revised 2013), past-service costs are recognised immediately in statement of comprehensive income.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun sesuai imbalan tertentu yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program pensiun imbalan pasti kepada karyawan tetap non pegawai negeri sipil.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No.13/2003, the Company is required to provide pension benefits with certain benefits as stipulated in Law No.13/2003. The pension benefits under Labour Law No.13/2003 represent a defined benefit plan to non civil servant employees.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang harus disediakan yang biasanya dipengaruhi oleh satu atau lebih faktor seperti umur, masa kerja, atau jumlah kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan agregasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan yang memiliki jatuh tempo yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefits liability is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the financial position date and actuarial gains or losses not recognized reduced by the past service cost not yet recognized and the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di aset neto.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses reported in net asset.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan penghasilan komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus selama periode *vesting* tersebut.

Past service costs are recognized immediately in statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Imbalan pasca kerja lain

Imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya disediakan sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 kepada karyawan tetap non pegawai negeri sipil.

Other post-employment benefits

Other post-employment benefits such as severance pay, service pay and other benefits are provided in accordance with the Labour Law No.13/2003 to non civil servant employees.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan peraturan Grup dan dibayar saat karyawan telah bekerja untuk Grup dalam waktu tertentu kepada karyawan tetap non pegawai negeri sipil.

Other long-term benefits

Other long-term benefits are calculated in accordance with the Group's regulations and are paid at the time the employee has worked for the Group's for a certain period to non civil servant employees.

Biaya jasa kini dibebankan pada periode yang berlaku.

Current service cost is expensed in the prevailing period.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja adalah imbalan kerja terutang sebagai akibat dari keputusan Grup untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran Grup untuk mengundurkan diri sukarela dengan imbalan tertentu.

Termination benefits

Termination benefits are employee benefits payable as a result of either the Group's decision to terminate an employee's employment before the normal retirement date or an employee's decision to accept voluntary redundancy in exchange for the benefits.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan pekerja sebelum tanggal pensiun atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela sesuai dengan rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dengan kemungkinan penarikan lebih kecil.

The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to either terminate the employment of the employee before the retirement date or provide termination benefits as a result of an offer to encourage voluntary redundancy based on a detailed formal plan for termination with low probability of withdrawal.

Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Termination benefits that fall due more than 12 months after the reporting period are discounted to its present value.

Entitas anak ikut serta dalam program pensiun membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan. Selain itu, entitas anak juga ikut dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan beberapa program asuransi untuk mengantisipasi pembayaran imbalan pasca kerja karyawan mereka.

3.t. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui pada saat Grup memiliki kewajiban masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal dari jumlah kewajiban yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal neraca dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontijensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan.

3.u. Sewa

Pada tanggal mulai suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik

The subsidiaries participate in the pension program to pay pension contributions to the Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, a defined contribution pension plan. Contributions paid are recognized as an expense in the period in which the related services have been rendered. In addition, the subsidiaries also participate in BPJS Ketenagakerjaan and several insurance programs to anticipate the payment of post-employment benefits for their employees.

3.t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates.

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefit is probable. Contingent assets are assessed continually to ensure that developments are appropriately reflected in the financial statements. If it has become probable that an inflow of economic benefit will arise, the asset and the related income are recognised in the financial statements.

3.u. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct*

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal mulai atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Universitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Universitas cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
- The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the University allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the University is reasonably certain not to terminate early.

Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in statement of comprehensive income. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

4. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Material

4. Significant Judgements, Estimates And Material Accounting Assumptions

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts in the consolidated financial statements and notes. In preparing the consolidated financial statements, Management's best estimates with regard to making a certain amount, taking into account the materiality.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang telah dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang material terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Judgement

In the process of applying the accounting policies, which are described in Note 3, management has not made any critical judgements that have a material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Estimasi dan asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below:

Estimasi penyisihan piutang tak tertagih

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Allowance for doubtful accounts estimation

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in statement of comprehensive income, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Umumnya, penyisihan 100% dibentuk untuk persediaan yang usang dan tidak diharapkan terjual dalam aktivitas normal.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Grup menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset takberwujud sepanjang tahun.

simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Allowance for obsolescence inventories estimation

Allowance are made for inventories that are specifically identified as obsolete inventories. The amount of the allowance is evaluated by management based on factors that affect inventory realization. Generally, a 100% allowance is provided for inventory that is obsolete and is not expected to be sold in normal activities.

Useful lives of fixed assets and intangible assets estimation

The Group estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the period when the assets are expected to be available for use. The Group examines the estimated useful life of fixed assets and intangible assets each year based on factors including use of assets, internal technical evaluations, changes in technology, environment and expected use of assets affected by comparison of relevant industry information. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in estimates caused by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of investment properties, fixed assets and intangible assets will increase depreciation expense and decrease non-current assets. There is no change in the estimated useful life of investment properties, fixed assets throughout the year.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Kas	454,074,914	943,626,566	Cash
Bank Rupiah			Bank Rupiah
Giro	456,511,453,648	492,040,662,432	Current accounts
Tabungan	71,648,874,247	90,704,802,051	Savings
Dolar			Dollar
Giro	--	33,165,315,555	Current accounts
Deposito Berjangka			Time deposits
Rupiah	74,167,312,026	284,319,477,562	Rupiah
Jumlah	602,781,714,835	901,173,884,166	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(369,658,278)	(393,089,555)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	602,412,056,557	900,780,794,611	Net
Tingkat suku bunga kontraktual deposito per tahun	2.60% - 6.50%	2.25% - 12.50%	Contractual interest rates of time deposits per annum
Tingkat bagi hasil (nisbah) per tahun	52.00% - 69.32%	48% - 89.72%	Profit sharing rate (nisbah) per annum
Jangka waktu	3 bulan / Month	3 bulan / Month	Maturities

Mutasi penyisihan penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Movement in the amount of the allowance for impairment losses of cash and cash equivalent is as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	(393,089,555)	(2,369,981,504)	Beginning balance of the year
Pemulihan tahun berjalan	23,431,277	1,976,891,949	Recovery Current year
Saldo akhir tahun	(369,658,278)	(393,089,555)	Ending balance of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas saldo kas dan setara kas telah memadai.

Management believes that allowances for impairment loss of cash and cash equivalents are sufficient.

6. Investasi Jangka Pendek

6. Short-term Investments

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	207,160,720,028	136,002,203,763	Time deposits
Reksa dana	32,025,507,660	33,870,266,607	Mutual funds
Obligasi	2,473,062,500	--	Obligation
Jumlah	241,659,290,188	169,872,470,370	Total
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(194,148,681)	(129,151,079)	Less: allowance for impairment losses
Neto	241,465,141,507	169,743,319,291	Net

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Deposito

Terdiri dari deposito berjangka milik unit kerja Grup:

	2023 Rp	2022 Rp
Kantor Pusat dan Unit Usaha	197,764,159,756	119,507,676,139
Wisma Mahasiswa dan Tamu MM	9,396,560,272	11,356,277,624
PT Purnagama	--	3,500,000,000
Fakultas Pertanian	--	1,600,000,000
PT Karya Utama Gama	--	38,250,000
Jumlah	207,160,720,028	136,002,203,763
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(194,148,681)	(129,151,079)
Neto	206,966,571,347	135,873,052,684

Tingkat suku bunga kontraktual deposito per tahun

3.5% - 6.25%

0.5% - 10.25%

b. Reksadana

Terdiri dari reksa dana:

	Jumlah unit/ Number of units	Nilai aktiva bersih/ Net assets value	Nilai tercatat/ Carrying Value Rp
31 Desember 2023			
Mandiri Pasar Uang Ultima 2	8,142,319	1,240	10,559,333,637
BNI Asset Management	6,000,000	1,443	8,658,000,000
Mandiri Investa	903,799	2,511	2,269,593,023
Trimegah Terproteksi Lestari 22	1	--	10,538,581,000
Jumlah	15,046,119		32,025,507,660
31 Desember 2022			
Mandiri Pasar Uang Ultima 2	8,142,319	1,240	10,099,814,245
BNI Asset Management	6,000,000	1,440	8,637,480,000
Batavia Dana Obligasi Ultima	1,047,545	2,865	3,001,497,990
Mandiri Investa	903,799	2,358	2,131,474,372
Trimegah Terproteksi Lestari 22	1	--	10,000,000,000
Jumlah	16,093,664		33,870,266,607

c. Obligasi

Rincian aset keuangan lancar lainnya atas obligasi sebagai berikut:

	2023
Tingkat Suku Bunga/ Interest/Disc Rate	Nilai tercatat/ Carrying Value Rp
PBS 037	1,483,837,500
PBS 032	989,225,000
Jumlah	2,473,062,500

a. Deposits

Consists of time deposits of the units in the Group:

Head Office and Business Unit
MM Student and Guest House
PT Purnagama
Faculty of Agriculture
PT Karya Utama Gama
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

Contractual interest rates of time deposits per annum

b. Mutual funds

Consists of mutual funds:

December 31, 2023
Mandiri Pasar Uang Ultima 2
BNI Asset Management
Mandiri Investa
Trimegah Terproteksi Lestari 22
Total
December 31, 2022
Mandiri Pasar Uang Ultima 2
BNI Asset Management
Batavia Dana Obligasi Ultima
Mandiri Investa
Trimegah Terproteksi Lestari 22
Total

c. Obligation

The detail of other current financial assets – bond is as follows:

PBS 037
PBS 032
Total

7. Piutang Usaha dan Lain-lain

7. Accounts and Other Receivable

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang usaha entitas anak	159,914,044,748	86,779,176,105	<i>The subsidiaries' accounts receivables</i>
Kontrak dan kerja sama	57,414,761,920	43,898,295,103	<i>Contract and cooperation</i>
Pendidikan	7,568,599,000	7,568,599,000	<i>Education</i>
Pemanfaatan aset	605,309,007	837,042,461	<i>Utilization of assets</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Universitas	42,505,376,692	42,357,092,397	<i>University</i>
Entitas anak	--	641,750,844	<i>The subsidiaries</i>
Jumlah	268,008,091,367	182,081,955,910	Total
Penyisihan piutang tak tertagih	(47,693,768,613)	(53,689,324,752)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Neto	220,314,322,754	128,392,631,158	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement in the amount of the allowance for impairment losses of receivables is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	(53,689,324,752)	(49,932,761,970)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pemulihan (penyisihan) tahun berjalan	5,995,556,139	(3,756,562,782)	<i>Recovery (exclusion) in the current year</i>
Saldo Akhir	(47,693,768,613)	(53,689,324,752)	Ending Balance

Piutang pendidikan merupakan sejumlah klaim atas biaya pendidikan yang belum terbayarkan oleh mahasiswa sampai dengan semester berjalan yang terdiri dari Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Education receivables represent claims for tuition fees that have not been paid by students until the current semester consisting of Single Tuition Fees (UKT).

Piutang lain-lain Universitas merupakan saldo piutang Unit Kerja Universitas kepada pihak ketiga.

University's other receivables represent University Work Unit's receivable balances to third parties.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang telah memadai.

Based on assesment on the receivables conditions, Group believes that allowance for impairment losses are sufficient.

8. Persediaan

8. Inventories

	2023 Rp	2022 Rp	
Bahan laboratorium dan penelitian	38,122,062,409	25,819,225,089	<i>Laboratory and research materials</i>
Teh	14,717,420,128	25,496,857,816	<i>Tea</i>
Bahan habis pakai			<i>Consumables</i>
Rumah Sakit dan Klinik	9,968,737,934	6,477,136,809	<i>Hospital and Clinic</i>
Alat tulis kantor	3,424,181,337	3,615,096,117	<i>Office stationeries</i>
Peralatan dan suku cadang	1,917,356,733	2,061,640,066	<i>Equipment and spare parts</i>
Bahan habis pakai penerbitan dan percetakan	1,578,755,591	2,469,281,235	<i>Publication and press consumables</i>
Kakao	12,431,009	119,411,037	<i>Cocoa</i>
Obat-obatan	--	24,120,077,518	<i>Medicines</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp500 juta)	8,451,345,403	6,065,471,585	<i>(Each below Rp500 million)</i>
Jumlah	78,192,290,544	96,244,197,272	Total
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,663,986,448)	(45,018,490,786)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	39,528,304,096	51,225,706,486	Net

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in the amount of the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	(45,018,490,786)	(45,813,381,111)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	215,629,130	794,890,325	<i>Addition in the current year</i>
Penghapusbukuan	6,138,875,208	--	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>(38,663,986,448)</u>	<u>(45,018,490,786)</u>	<i>Balance at End of the Year</i>

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

9. Advance and Prepayments

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Uang muka kegiatan Universitas	3,901,903,359	1,029,492,295	<i>Advance for activities University</i>
Entitas anak	1,691,333,236	3,374,457,409	<i>The subsidiaries</i>
Biaya dibayar di muka	1,412,960,503	823,862,311	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah	<u>7,006,197,098</u>	<u>5,227,812,015</u>	<i>Total</i>

Uang muka kegiatan Universitas merupakan uang muka atas kegiatan-kegiatan operasional fakultas/unit kerja di lingkungan Universitas yang belum dipertanggungjawabkan.

Advances for activities in University represents advances for operational activities of faculties/work units within the University that have not been settled.

10. Pajak Dibayar di Muka

10. Prepaid Taxes

Pajak dibayar di muka merupakan pajak dibayar di muka milik entitas anak pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.371.635.363 dan Rp3.868.553.424.

Prepaid taxes represents prepaid taxes of the subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp Rp2,371,635,363 and Rp3,868,553,424, respectively.

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Venture

Investasi saham	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan %	Nilai tercatat/ Carrying value	
				2023	2022
				Rp	Rp
PT Aino Indonesia	Yogyakarta	Jasa	31,14%	9,764,884,249	15,558,102,448
PT Solusi Kampus Indonesia ^{*)}	Yogyakarta	Perdagangan	37,53%	4,789,464,148	2,835,488,674
PT Mada Indonesia Semesta ^{*)}	Jakarta	Jasa	100%	--	3,116,009,762
PT Wahana Gama Hashimoto	Yogyakarta	Perdagangan	40,00%	--	400,000,000
Jumlah				<u>14,554,348,397</u>	<u>21,909,600,884</u>

^{*)}Telah didekonsolidasi oleh entitas anak sejak tanggal 31 Mei 2022/
Has been deconsolidated by the subsidiary entity since May 31, 2022.

12. Investasi Jangka Panjang

12. Long-Term Investments

	2023 Rp	2022 Rp	
Investasi melalui entitas anak			<i>Investment through the subsidiaries</i>
Obligasi	5,867,976,000	5,867,976,000	<i>Obligation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	3,459,027,195	1,673,500,090	<i>Others (Each below Rp300 Million)</i>
Jumlah	9,327,003,195	7,541,476,090	Total

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

2023						
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Dampak Dekonsolidasi/ Impact of Deconsolidation Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga perolehan:						
Tanah	88,907,226,250	--	45,890,248,049	--	(33,567,196,100)	101,230,278,199
Infrastruktur	157,202,821,414	--	6,369,463,069	--	1,952,356,700	165,524,641,183
Gedung dan bangunan	2,425,801,391,479	--	10,857,371,943	(2,713,459,878)	279,250,960,176	2,713,196,263,720
Kendaraan dan alat angkutan	111,385,532,014	--	13,772,976,960	(1,805,611,644)	--	123,352,897,330
Peralatan dan mesin	1,990,278,238,409	(113,824,000)	163,227,719,261	(97,776,750)	40,818,739,841	2,194,113,096,761
Aset tetap lainnya	127,524,809,731	--	2,832,714,072	--	--	130,357,523,803
Aset dalam penyelesaian						
Tanah	9,828,671,900	--	--	--	33,567,196,100	43,395,868,000
Infrastruktur	6,063,963,134	--	10,839,326,790	--	(1,952,356,700)	14,950,933,224
Gedung dan bangunan	393,371,733,185	--	121,732,706,806	--	(317,136,908,417)	197,967,531,574
Peralatan dan mesin	440,359,200	--	4,824,403,868	--	(2,932,791,600)	2,331,971,468
Jumlah	5,310,804,746,716	(113,824,000)	380,346,930,818	(4,616,848,272)	--	5,686,421,005,262
Akumulasi penyusutan:						
Infrastruktur	48,361,326,839	--	13,659,075,826	(4,632,555,608)	--	57,387,847,057
Gedung dan bangunan	561,709,369,458	--	56,483,932,586	(202,129,200)	--	617,991,172,844
Kendaraan dan alat angkutan	77,592,709,778	--	10,023,679,609	(1,081,245,955)	--	86,535,143,432
Peralatan dan mesin	1,384,476,003,575	(62,487,776)	152,301,544,329	96,288,463	--	1,536,811,348,591
Aset tetap lainnya	26,930,624,582	--	2,284,167,759	--	--	29,214,792,341
Jumlah	2,099,070,034,232	(62,487,776)	234,752,400,109	(5,819,642,300)	--	2,327,940,304,265
Nilai buku	3,211,734,712,484					3,358,480,700,997
2022						
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Dampak Dekonsolidasi/ Impact of Deconsolidation Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Harga perolehan:						
Tanah	88,907,226,250	--	--	--	88,907,226,250	Land
Infrastruktur	149,699,540,631	--	7,503,280,783	--	157,202,821,414	Infrastructures
Gedung dan bangunan	2,342,556,354,654	(103,063,770)	83,595,649,395	(247,548,800)	2,425,801,391,479	Buildings and constructions
Kendaraan dan alat angkutan	96,289,867,476	(683,748,350)	16,036,801,458	(257,388,570)	111,385,532,014	Vehicles and transportation equipments
Peralatan dan mesin	1,770,981,235,342	(12,666,901,109)	232,495,513,790	(531,609,614)	1,990,278,238,409	Equipments and machineries
Aset tetap lainnya	126,228,878,086	--	1,295,931,645	--	127,524,809,731	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian						Assets in progress
Tanah	9,828,671,900	--	--	--	9,828,671,900	Land
Infrastruktur	147,812,000	--	6,663,238,568	(747,087,434)	6,063,963,134	Infrastructures
Gedung dan bangunan	127,913,841,661	--	265,457,891,524	--	393,371,733,185	Buildings and constructions
Peralatan dan mesin	359,550,000	--	80,809,200	--	440,359,200	Equipments and machineries
Jumlah	4,712,912,978,000	(13,453,713,229)	613,129,116,363	(1,783,634,418)	5,310,804,746,716	Total
Akumulasi penyusutan:						
Infrastruktur	43,992,850,976	--	4,368,475,863	--	48,361,326,839	Infrastructures
Gedung dan bangunan	507,144,877,013	(93,354,262)	54,825,395,507	(167,548,800)	561,709,369,458	Buildings and constructions
Kendaraan dan alat angkutan	68,187,398,155	(518,039,246)	10,180,739,439	(257,388,570)	77,592,709,778	Vehicles and transportation equipments
Peralatan dan mesin	1,220,413,540,597	(9,113,552,798)	173,429,879,843	(253,864,067)	1,384,476,003,575	Equipments and machineries
Aset tetap lainnya	25,208,986,132	--	1,721,638,450	--	26,930,624,582	Other fixed assets
Jumlah	1,864,947,652,873	(9,724,946,306)	244,526,129,102	(678,801,437)	2,099,070,034,232	Total
Nilai buku	2,847,965,325,127				3,211,734,712,484	Book value

Aset Tetap

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Universitas berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset tetap.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset Tetap Barang Milik Negara

Aset tetap barang milik negara berupa tanah milik Pemerintah Republik Indonesia yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan dimanfaatkan oleh Universitas Gadjah Mada (tidak diaudit) terdiri dari:

Fixed Assets

Based on a review of the condition of the fixed assets at the end of the year, the University Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

Management believes that there will be not difficulty in the extension of the landright since all the land were acquired legalty and supported by sufficient evidence of ownership.

State-owned Legal Entity of Land Managed

State-owned legal entity of land belong to the Government of the Republic of Indonesia which is managed by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) and utilized by Gadjah Mada University (unaudited) consisting of:

<u>No.</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Nomor Sertifikat/ Certificate Number</u>	<u>Width (m²)</u>
1	Jalan Cik. Di Tiro, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta	13.05.03.05.4.00225	15.682
2	Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00202	4.100
3	Jl. Sendowo, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00134	790
4	Jl. Banyu Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00200	6.210
5	Jl. Banyu Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00201	1.285
6	Jl. Cik Di Tiro, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta	13.05.03.05.4.00237	475
7	Jl. Bodon, Jagalan, Banguntapan, Bantul	13.01.16.08.4.00002	2.066
8	Jl. Bougenvile Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00531	86.700
9	Jl. Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00532	70.205
10	Jl. Komojoyo, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00533	11.875
11	Jl. Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00534	518.505
12	Jl. Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00537	229.800
13	Jl. Kuningan, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00538	6.325
14	Jl. Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00540	2.168
15	Jl. Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00541	9.040
16	Jl. Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00542	46.650
17	Jl. Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00539	3.402
18	Jl. Colombo, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00552	2.817
19	Jl. Kuningan, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00546	747
20	Jl. Kuningan, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00544	1.595
21	Jl. Kuningan, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00545	1.715
22	Jl. Sendok, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00199	970
23	Jl. Kaliurang, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00067	3.245
24	Jl Teknika Selatan, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00068	2.767
25	Jl Kaliurang, Sekip, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00228	2.188
26	Jl Kaliurang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00229	3.280
27	Jl Teknika Utara, Pogung, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00072	3.045
28	Jl Kaliurang, Pogung, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00230	469
29	Jl Kaliurang, Bulaksumur, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00231	4.635
30	Jl Agro, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00232	1.030

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Lokasi/Location	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Width (m²)
31	Grafika, Pogung, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00074	166,630
32	Jl Kinanti, Pogung, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00183	15,682
33	Jl Cawas - Bayat, Beluk, Bayat, Klaten	11.19.04.09.4.00001	4,100
34	Jl ik Di Tiro 42, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta	13.05.03.05.4.00227	908
35	Jl Tunjungan, Punukan, Wates, Kulon Progo	13.03.02.08.4.00137	60,000
36	Jl Kesehatan, Sendowo, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00069	94,275
37	Jl Kesehatan, Sendowo, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00070	24,650
38	Jl Kabupaten, Kronggahan, Trihanggo, Gamping, Sleman	13.04.01.05.4.00286	23,960
39	Jl Kabupaten, Kronggahan, Trihanggo, Gamping, Sleman	13.04.01.05.4.00287	20,680
40	Jl Kabupaten, Kronggahan, Trihanggo, Gamping, Sleman	13.04.01.05.4.00292	299
41	Jl Kaliurang, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00287	40,910
42	Jl Gambir, Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00212	6,325
43	Jl Gambir, Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00215	2,168
44	Jl Teknik Utara, Pogung, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00071	44,025
45	Gg Aratisari III, Manggung, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00209	9,040
46	Jl Lakda Adisucipto, Demangan, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00354	12,504
47	Jl Colombo, Kuningan, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.06.01.4.00227	46,650
48	Jl Sendowo Blk D, Sinduadi, Mlati, Sleman	13.04.06.01.4.00132	1,265
49	Jl Sarjidto, Terban, Gondokusuman, Sleman	13.05.03.05.4.00241	584
50	Jl Weling II, Karanggayam, Catutunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00203	3,402
51	Jl Dayakan, Sanggrahan, Purwomartani, Kalasan, Sleman	13.04.10.01.4.00032	3,070
52	Jl Grenjeng, Karangmojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman	13.04.10.01.4.00034	4,100
53	Jl Grenjeng, Karangmojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman	13.04.10.01.4.00035	2,572
54	Jl Grenjeng, Karangmojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman	13.04.10.01.4.00036	4,619
55	Jl Grenjeng, Karangmojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman	13.04.10.01.4.00037	4,910
56	Jl Gambir, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00553	1,279
57	Jl Notonagoro, Kuningan, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00363	2,817
58	Jl Gambir, Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00204	747
59	Jl Gambir, Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00205	1,595
60	Jl Gambir, Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00211	1,715
61	Jl Gambir, Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00213	970
62	Jl Gambir, karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00214	3,245
63	Jalan Sriharjo, Imogiri, Bantul	13.01.12.02.2.00001	2,414
64	Jl Dlingo - Imogiri, Mangunan, Dlingo, Bantul	13.01.17.02.2.00003	452,333
65	Jl Girirejo, Imogiri, Bantul	13.01.12.08.2.00001	1,056,046
66	Gg. Rambutan, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00226	2,767
67	Jl. Madurejo, Prambanan, Sleman	13.04.09.05.4.00001	48,880
68	Jl. Berbah - Kalasan, Kalitirto, Berbah, Sleman	13.04.08.03.4.00005	11,738
69	Jl Dadapan, Kalitirto, Berbah, Sleman	13.04.08.03.4.00006	19,145
70	Jl Weling Raya, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00233	2,188
71	Jl Berbah - Kalasan, Kalitirto, Berbah, Sleman	13.04.08.03.4.00007	65,176
72	Jl Dadapan, Kalitirto, Berbah, Sleman	13.04.08.03.4.00008	219,615
73	Jl. Gambir, Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00242	3,280
74	Jl. Gambir, Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00243	3,045
75	Jl. Gambir, Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00244	469
76	Getas, Kradenan, Blora	11.12.03.03.4.00001	1,030
77	Jl. Sultan Agung, wirogunan, Mergangsan, Yogyakarta	13.05.12.02.4.00125	1,500
78	Jl. Pajajaran, Manggung, Caturtunggal, Depok, Sleman	13.04.07.01.4.00210	4,635

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Software	15,722,029,845	16,089,117,119	Software
E-journal dan e-book	5,656,182,784	5,123,564,236	E-journal and e-book
Lisensi	2,819,142,490	2,819,142,490	License
Aset takberwujud dalam penyelesaian	2,137,860,966	1,835,060,966	Intangible assets in progress
Paten	1,896,549,800	1,703,049,800	Patent
Hak cipta	758,775,000	601,425,000	Copyright
Jumlah	28,990,540,885	28,171,359,611	Total
Akumulasi amortisasi	(14,578,123,276)	(12,584,898,968)	Accumulated amortization
Nilai Tercatat	14,412,417,609	15,586,460,643	Carrying Amount

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan	11,472,204,591	17,590,424,168	Defered tax asset
Polis asuransi	5,407,966,204	3,345,020,861	Insurance Policy
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp500 juta)	2,184,223,678	2,741,733,895	(Each below Rp500 Million)
Jumlah	19,064,394,473	23,677,178,924	Total

16. Dana Abadi

16. Endowment Funds

Dana Abadi Universitas merupakan suatu program penghimpunan dana di mana hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan di Universitas.

The University Endowment Fund is a fundraising program where the investment proceeds will be used to help develop education at the University.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 saldo dana abadi masing-masing menjadi Rp382.215.672.284 dan Rp308.170.844.309.

As of December 31,2023 and 2022 the endowment each other becomes Rp382,215,672,284 and Rp308,170,844,309.

17. Utang Usaha dan Lain-lain

17. Accounts Payable and Other Payable

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Utang usaha entitas anak	65,749,929,239	70,518,300,137	The subsidiaries's trade payables
Uang titipan	65,299,953,215	52,219,166,201	Deposits
Utang universitas	61,974,885,511	21,827,917,086	University payable
Utang biaya proyek	10,026,204,307	992,671,326	Project liability
Royalti	--	443,177,375	Royalty
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp500 juta)	10,893,928,934	7,788,700,661	(Each below Rp500 million)
Jumlah	213,944,901,206	153,789,932,786	Total

Uang titipan Universitas merupakan dana titipan kerja sama dari fakultas/unit kerja.

The deposits of the University is a deposit from the faculties/work units.

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang universitas merupakan utang atas belanja operasional yang mendukung kegiatan pembelajaran dan kerja sama penelitian dengan pihak ketiga.

University payable is debt for operations that support learning activities and research agreement with third parties.

Utang royalti merupakan utang atas penulisan buku yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Royalty payable is a debt for copyright of the book that have to be paid to third parties.

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Kantor pusat dan fakultas	17,811,760,647	34,460,895,396	Head office and faculties
Entitas anak	6,720,238,407	6,804,603,218	The subsidiaries
Jumlah	<u>24,531,999,054</u>	<u>41,265,498,614</u>	Total

Utang pajak pada 31 Desember 2023 terdiri dari PPh 21, PPh 23, PPh 26 pasal 4 ayat 1, pasal 4 ayat 2, pajak pertambahan nilai dan pajak badan terutang untuk Universitas Gadjah Mada dan entitas anak.

Tax payable as of December 31, 2023 consists of PPh 21, PPh 23, PPh 26 article 4 paragraph 1, article 4 paragraph 2, value added tax and corporate tax payable to Gadjah Mada University and its subsidiaries.

19. Akrual

19. Accruals

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Gaji dan honorarium	29,066,103,580	22,698,520,071	Salaries and honorarium
Listrik, air dan telepon	4,525,345,572	5,178,731,062	Electricities, waters and telephones
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1,405,114,903	4,192,796,803	Others (Each below Rp500 million)
Jumlah	<u>34,996,564,055</u>	<u>32,070,047,936</u>	Total

Gaji dan honorarium merupakan cadangan biaya atas jasa dan mengajar bagi dosen dan tenaga kependidikan lainnya, insentif dan kinerja pada semester satu (Agustus - Desember).

Salary and honorarium are reserves for services and teaching for lecturers and other education personnel, incentives and performance in the first semester (August - December).

20. Pendapatan Diterima di Muka

20. Unearned Revenues

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Sewa tanah dan bangunan	38,414,981,828	34,019,952,228	Rent land and buildings
Jumlah	<u>38,414,981,828</u>	<u>34,019,952,228</u>	Total
Dikurangi:			Less:
bagian jangka pendek	(8,425,299,445)	(8,653,068,035)	current portion
Bagian jangka panjang	<u>29,989,682,383</u>	<u>25,366,884,193</u>	Long-term portion

Sewa tanah dan bangunan sebagian besar merupakan sewa atas kavling, ruangan, dan rumah dinas oleh akademisi Universitas Gadjah Mada dengan jangka waktu satu sampai dengan lima tahun.

Land and building leases are mostly leases on plots, rooms, and official houses by academics of Universitas Gadjah Mada with a period of one to five years.

21. Pinjaman Bank

21. Bank Loan

	2023 Rp	2022 Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,800,000,000	55,564,871,122	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	43,504,357,003	121,732,200	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
Subjumlah	54,304,357,003	55,686,603,322	Subtotal
Jumlah Bagian Pinjaman yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	(1,380,000,000)	<i>Total Loan Portion due within One Year</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(10,891,350,000)	(11,300,000,000)	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian Jangka Panjang	43,413,007,003	43,006,603,322	Long-term Section

PT Gama Multi Usaha Mandiri (entitas anak) memperoleh fasilitas kredit modal kerja pada tahun 2021. Pada tahun Oktober 2023, terdapat perpanjangan fasilitas tersebut dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 dengan perpanjangan jangka waktu hingga 3 Januari 2024 dan suku bunga 9% per tahun. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp8.500.000.000 dan Rp9.000.000.000.

PT Gama Multi Usaha Mandiri (a subsidiary entity) obtained a working capital credit facility in 2021. In October 2023, there was an extension of the facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan facility of Rp35,000,000,000 with an extended term until January 3, 2024, and an interest rate of 9% per annum. The balances as of December 31, 2023, and 2022 were Rp8,500,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively.

PT Radio Swara Gajah Mada, entitas anak PT Gama Multi Usaha Mandiri memperoleh fasilitas kredit modal kerja pada tahun 2020. Pada tahun 2023, terdapat restrukturisasi fasilitas tersebut dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp2.300.000.000, dengan perpanjangan jangka waktu hingga 30 Januari 2024. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.300.000.000.

PT Radio Swara Gajah Mada, a subsidiary entity of PT Gama Multi Usaha Mandiri, obtained a working capital credit facility in 2020. In 2023, there was a restructuring of the facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan amount of Rp2,300,000,000, with an extended term until January 30, 2024. The balances as of December 31, 2023, and 2022 were both Rp2,300,000,000.

PT Pagilaran (entitas anak) memperoleh fasilitas kredit modal kerja pada tahun 2013. Pada tahun 2023, terdapat addendum X No. 112 pada tanggal 30 November 2023 terkait perpanjangan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pokok pinjaman sebesar Rp43.504.356.996, jangka waktu 96 bulan dan suku bunga 2,36% per tahun dengan effective-floating rate. Fasilitas tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna usaha. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp43.504.356.996 dan Rp44.132.147.618.

PT Pagilaran (a subsidiary) obtained a working capital credit facility in 2013. In 2023, there was an addendum X No. 112 as of November 30, 2023 related to the extension of the loan from PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta with a principal amount of Rp43,504,356,996, a term of 96 months and an interest rate of 2.36% per annum with an effective-floating rate. The facility is secured by land use right certificate. The balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp43,504,356,996 and Rp44,132,147,618, respectively.

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

22. Post-Employment Benefit Liabilities

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal	18,212,289,998	31,507,872,764	<i>Beginning balance</i>
(Pendapatan)/Biaya			<i>Current year</i>
tahun berjalan	6,284,464,668	1,515,162,375	<i>(profit) expenses</i>
Penyesuaian	(7,666,572,192)	(12,060,738,337)	<i>Adjustments</i>
(Pendapatan) Kerugian aktuarial	1,537,670,102	(1,483,110,967)	<i>Actuarial (profit) loss</i>
Pembayaran	(662,316,761)	(1,266,895,837)	<i>Actual payment</i>
Saldo akhir	17,705,535,815	18,212,289,998	<i>Ending balance</i>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	5.98% - 6,61%	5.98% - 7.98%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.00% - 6.00% per tahun	4.00% - 6.00% per tahun	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian tahunan	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 - 65 tahun/ year old	55 - 65 tahun/ year old	<i>Retirement age</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined liabilities are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

23. Utang Jangka Panjang Lainnya

23. Other Long-Term Liabilities

Utang jangka panjang lainnya merupakan utang modal kerja entitas anak pada pihak ketiga pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp18.888.022.281 dan Rp25.024.626.744.

Other long-term liabilities represents the subsidiaries' working-capital loan to third parties as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp18,888,022,281 and Rp25,024,626,744 respectively.

24. Komponen Ekuitas Lainnya

24. Others Component Equity

	2023 Rp	2022 Rp	
Entitas anak			The subsidiaries
Modal sumbangan	3,750,295,542	3,750,295,542	Capital donations
Aset pengampunan pajak	3,162,130,000	3,162,130,000	Tax amnesty assets
Jumlah	6,912,425,542	6,912,425,542	Total

Aset pengampunan pajak merupakan aset yang dimiliki oleh PT Pagilaran yang dilaporkan pada tahun 2016. Sementara modal sumbangan merupakan modal saham milik PT Pagilaran atas tanaman dewasa yang diperoleh atas dasar pelimpahan dari Rektor Universitas Gajah Mada, sesuai dengan Akta Pelepasan Hak No. 17, tanggal 3 Maret 1983, yang dibuat dihadapan notaris R.M. Soerjanto Partaningrat S.H., di Yogyakarta. Serta modal saham milik PT Purnagama atas hibah saham tanggal 28 Oktober 2019, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham, dihadapan notaris Hitaprana, S.H, di Yogyakarta yang berisi persetujuan hibah seluruh saham dari Yayasan Kagama Pusat ke UGM.

Tax amnesty assets are assets owned by PT Pagilaran which were reported in 2016. Meanwhile, the donated capital is the share capital owned by PT Pagilaran for mature plants obtained on the basis of delegation from the Rector of Gajah Mada University, in accordance with the Deed No. 17, dated March 3, 1983, the notary R.M. Soerjanto Partaningrat S.H., in Yogyakarta. With, the share capital owned by PT Purnagama for a capital donation dated October 28, 2019, in accordance with the Deed of Decree of All Shareholders, the notary Hitaprana, S.H, in Yogyakarta, which contained the grant approval of all shares from the Central Kagama Foundation to UGM.

25. Kepentingan Nonpengendali

25. Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak

- a. Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries

	2023 Rp	2022 Rp	
PT UGM Samator Pendidikan Entitas Anak - PT Gama Multi Usaha Mandiri	23,581,763,934	23,671,525,489	PT UGM Samator Pendidikan Subsidiaries - PT Gama Multi Usaha Mandiri
PT Bank Perekonomian Rakyat Universitas Gadjah Mada	2,981,534,747	2,807,803,730	PT Bank Perekonomian Rakyat Universitas Gadjah Mada
PT Gama Multi Usaha Mandiri	26,912,792,707	30,335,516,521	PT Gama Multi Usaha Mandiri
PT Purnagama	53,166,656	50,964,081	PT Purnagama
PT Pagilaran	(995,424)	1,597,973	PT Pagilaran
PT Karya Utama Gama	121,396	177,429	PT Karya Utama Gama
Jumlah	53,528,384,016	56,867,585,223	Total

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kepentingan nonpengendali atas surplus (rugi) bersih entitas anak

b. Non-controlling interest in net surplus (loss) of the subsidiaries

	2023 Rp	2022 Rp	
PT UGM Samator Pendidikan	(432,269,226)	117,126,172	PT UGM Samator Pendidikan
PT Bank Perekonomian Rakyat Universitas Gadjah Mada	323,078,679	423,325,786	PT Bank Perekonomian Rakyat Universitas Gadjah Mada
PT Gama Multi Usaha Mandiri	(513,136,284)	645,130,114	PT Gama Multi Usaha Mandiri
PT Karya Utama Gama	(56,033)	(154,004)	PT Karya Utama Gama
PT Pagilaran	(2,593,397)	(1,397,518)	PT Pagilaran
PT Purnagama	2,059,520	(3,391,833)	PT Purnagama
Jumlah	(622,916,741)	1,180,638,717	Total

26. Pendapatan

26. Revenue

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanpa pembatasan			Without restrictions
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum	210,261,993,960	245,326,044,000	Funding Assistance for Public State University with Legal Entity
Layanan pendidikan			Education services
Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Pendaftaran	1,006,163,272,223	896,131,142,793	Educational Development Donations (SPP) and Tuition Fee (UKT) Registration for the entrance examination
ujian masuk	39,784,788,411	37,106,895,443	Matriculation
Matrikulasi	17,189,420,000	22,874,030,000	Primary education
Pendidikan utama	603,707,900	5,139,790,090	Graduation
Wisuda	329,756,333	197,210,025	Others
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500 juta)	210,736,670,082	168,983,193,595	(Each below Rp500 Million)
Jumlah	1,274,807,614,949	1,130,432,261,946	Total
Hibah/sumbangan			Grants/Donations
Pemerintah	118,336,306,488	147,319,914,287	Government
Lembaga/badan usaha dalam negeri	47,123,237,643	46,599,016,833	Domestic institutions/business entities
Lembaga/badan usaha luar negeri	19,070,069,208	22,540,241,475	Foreign institutions/business entities
Perorangan dalam negeri	2,285,256,306	50,692,318,078	Domestic individual
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1,060,638,130	4,392,357,841	Others (Each below Rp500 Million)
Jumlah	187,875,507,775	271,543,848,514	Total
Lainnya			Others
Kontrak dan kerja sama	753,194,502,473	715,028,235,217	Contract and cooperation
Rumah Sakit dan Klinik	246,899,852,389	197,115,559,985	Hospital and Clinic
Sewa	30,699,989,259	31,456,080,771	Rent
Jasa pelatihan	24,270,890,048	20,329,370,691	Training services
Hasil uji laboratorium dan uji teknis	13,215,511,709	9,542,473,727	Laboratory test and technical test results
Hasil investasi	13,644,428,535	7,652,438,721	Investment return
Jasa institusi	5,639,698,570	7,281,399,499	Institutional services
Laboratorium bahasa	1,401,006,565	2,279,526,394	Language laboratory
Percetakan	941,429,960	1,796,454,708	Press
Jasa konsultasi	435,017,927	422,305,611	Consulting services
Perpustakaan	4,992,520	1,350,686	Library
(masing-masing di bawah Rp500 juta)	78,783,998,411	86,859,979,377	(Each below Rp500 Million)
Jumlah	1,169,131,318,366	1,079,765,175,387	Total
Entitas anak			The subsidiaries
Penjualan teh dan kakao	57,241,927,980	75,275,415,710	Tea and cocoa sales
Jasa teknologi	51,957,539,510	68,483,684,204	Technology services
Jasa keuangan	13,709,005,567	14,542,717,640	Financial services
Sewa	8,146,337,575	8,134,659,244	Rent
Jasa pemeliharaan dan kebersihan	7,606,423,406	6,304,686,200	Maintenance and cleaning services

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanpa pembatasan			Without restrictions
Entitas anak			The subsidiaries
Jasa konsultasi dan pelatihan	--	1,433,927,673	Consulting and training services
Produk dan jasa kesehatan	2,946,993,577	1,021,432,498	Health product and services
Jasa perjalanan dan akomodasi	1,884,074,245	778,696,351	Travel and accommodation services
Jasa penyiaran	--	709,881,934	Broadcasting services
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp500 juta)	7,454,035,781	6,829,192,022	(Each below Rp500 Million)
Jumlah	150,946,337,641	183,514,293,476	Total
Jumlah pendapatan tanpa pembatasan	2,993,022,772,691	2,910,581,623,323	Total without restrictions revenue
Dengan pembatasan			With restrictions
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	418,809,948,819	434,512,254,211	State Budget (APBN)
Jumlah	3,411,832,721,510	3,345,093,877,534	Total

Pendapatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum masing-masing sebesar Rp210.261.993.960 dan Rp245.326.044.000 pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan realisasi penerimaan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 dan 2022. Selain itu Universitas juga merealisasikan gaji dan tunjangan PNS Tahun Anggaran 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp418.809.948.819 dan Rp434.512.254.211.

Revenues from Public Entity State University Funding Assistance amounting to Rp210,261,993,960 and Rp245,326,044,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are the Public Entity State University Funding Assistance realization for Quarter IV of 2023 and 2022 Fiscal Year. In addition, the University also realized the salary and allowance of Government Employees (PNS) for 2023 and 2022 Fiscal Year amounting to Rp418,809,948,819 and Rp434,512,254,211 respectively.

27. Beban

27. Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanpa pembatasan			Without restrictions
Barang dan jasa	1,363,073,261,550	1,134,760,618,048	Goods and services
Belanja personil	1,145,542,310,466	1,107,328,637,637	Personnel expenditures
Perjalanan	159,224,033,555	115,704,755,185	Travels
Perbaikan dan pemeliharaan	91,451,641,430	76,644,710,315	Repairs and maintenances
Entitas anak			The subsidiaries
Beban pokok pendapatan	115,815,106,631	127,432,265,717	Cost of revenue
Beban usaha	86,031,365,380	74,415,078,442	Operating expenses
Jumlah beban tanpa pembatasan	2,961,137,719,012	2,636,286,065,344	Total without restrictions expenses
Dengan pembatasan			With restrictions
Belanja personil	418,809,948,819	434,512,254,211	Personnel expenditures
Jumlah	3,379,947,667,831	3,070,798,319,555	Total

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

28. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

a. Financial risk management

The main risk arising from the Group's financial instrument are credit risk, liquidity risk and foreign currency risk.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Grup mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Grup tidak signifikan.

Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan Grup, tanpa adanya jaminan dan penambahan kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur financial loss. The Group manages this credit risk by on going monitoring of the financial assets to ensure that the Group's exposure to credit risk is not significant.

The maximum exposure to credit risk for the Group's financial assets, without taking account of any collateral and other credit enhancement are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	602,412,056,557	900,780,794,611	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	241,465,141,507	169,743,319,291	Short term investment
Piutang usaha dan piutang lain-lain	220,314,322,754	128,392,631,158	Accounts and other receivables
Aset lain-lain	7,592,189,882	6,086,754,756	Other asset
Dana abadi	382,215,672,284	308,170,844,309	Endowment fund
Aset keuangan yang diukur melalui laba rugi			Financial assets measured through profit and loss
Investasi jangka panjang lainnya	9,327,003,195	7,541,476,090	Other long term investment
Jumlah	1,463,326,386,179	1,520,715,820,215	Total

Manajemen mengkategorikan risiko kualitas kredit menjadi tiga kelompok. Kelompok satu merupakan kategori lancar dan memiliki risiko kredit yang rendah, Kelompok dua merupakan kategori risiko kredit karena terpengaruh oleh jangka waktu kredit yang diberikan sementara kelompok tiga merupakan kategori yang telah jatuh tempo namun dan tidak tertagih per 31 Desember 2023 dan 2022.

Management categorizes credit quality risks into three Group. Group one is the current category and has a low credit risk, Group two is the credit risk category because it is affected by the credit period granted while Group three is the category that is due but and is not collectible as of December 31, 2023 and 2022.

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan:

The following tables summarize the credit quality and aging analysis of financial assets:

	2023				
	Kelompok/ Group 1	Kelompok/ Group 2	Kelompok/ Group 3	Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	602,781,714,835	--	--	602,781,714,835	Cash and cash equivalents
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for Impairment Losses
Kas dan setara kas	(369,658,278)	--	--	(369,658,278)	of cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	--	241,659,290,188	--	241,659,290,188	Short term investment
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for impairment losses
Investasi jangka pendek	--	(194,148,681)	--	(194,148,681)	Short term investment
Piutang usaha dan piutang lain-lain	--	--	268,008,091,367	268,008,091,367	Accounts and other receivables
Penyisihan piutang tak tertagih	--	--	(47,693,768,613)	(47,693,768,613)	Allowance for doubtful accounts
Aset lain-lain	--	7,592,189,882	--	7,592,189,882	Other assets
Dana abadi	382,215,672,284	--	--	382,215,672,284	Endowment funds
Aset Keuangan yang diukur melalui Laba rugi					Financial assets measured through profit and loss
Investasi jangka panjang lainnya	9,327,003,195	--	--	9,327,003,195	Other long term investments
Jumlah	993,954,732,036	249,057,331,389	220,314,322,754	1,463,326,386,179	Total

2022				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				
Kelompok/ Group 1	Kelompok/ Group 2	Kelompok/ Group 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas				
	900,780,794,611	--	--	900,780,794,611
Penyisihan penurunan nilai				
Kas dan setara kas				
	(393,089,555)	--	--	(393,089,555)
Investasi jangka pendek				
	--	169,872,470,370	--	169,872,470,370
Penyisihan penurunan nilai				
Investasi jangka pendek				
	--	(129,151,079)	--	(129,151,079)
Piutang usaha dan piutang lain-lain				
	110,022,050,374	18,370,580,784	53,689,324,752	182,081,955,910
Penyisihan piutang tak tertagih				
	--	(681,092,491)	(53,008,232,261)	(53,689,324,752)
Aset lain-lain				
	--	6,086,754,756	--	6,086,754,756
Dana abadi				
	308,170,844,309	--	--	308,170,844,309
Aset Keuangan yang diukur melalui Laba rugi				
	7,541,476,090	--	--	7,541,476,090
Investasi jangka panjang lainnya				
	--	--	--	--
	1,326,122,075,829	193,519,562,340	681,092,491	1,520,322,730,660

Financial assets measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Allowance for impairment losses of cash and cash equivalents
Short term investment
Allowance for impairment losses
Short term investment
Accounts and other receivables
Allowance for doubtful accounts
Other assets
Endowment funds
Financial assets measured through profit and loss
Other long term investments
Total

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai kelompok satu karena disimpan dan diinvestasikan pada bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Cash and cash equivalents are classified as Group one since these are deposited and invested in banks with good credit rating and can be withdrawn anytime.

Piutang kelompok satu berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok dua termasuk piutang yang dapat tertagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Grup untuk menagih, sementara piutang yang baru dapat tertagih pada tanggal jatuh tempo bila Grup melakukan upaya yang gigih untuk menagihnya, termasuk dalam kelompok tiga. Terdapat piutang yang telah jatuh tempo dan tak tertagih per 31 Desember 2023 dan 2022.

Group one receivable pertains to those receivables from clients or customers that consistently pay before the maturity date. Group two includes receivables that are collected on their due dates even without an effort from the Group to follow them up while receivables which are collected on their due dates provided that the Group made a persistent effort to collect them are included under Group three receivables. There are past due and impaired receivables as of December 31, 2023 and 2022.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang berkaitan dengan kesulitan menjual aset keuangan secara tepat waktu sebesar nilai wajar untuk memenuhi kewajiban keuangan. Grup mengelola risiko dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas yang sebenarnya.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk associated with the difficulty of selling its financial assets in timely manner at fair values to meet its financial obligations. The Group manages the risks by closely monitoring its projected and actual cash flows.

Analisa kolektibilitas dari profil aset keuangan dan jatuh tempo liabilitas keuangan lainnya Grup berdasarkan kontrak yang pembayarannya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The collectibility analysis of financial assets and the maturity profile of the Group's other financial liabilities based on contractual undiscounted payments are summarized as follows:

**30. Tanggung Jawab Pimpinan Universitas atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pimpinan Universitas bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Pimpinan Universitas pada tanggal 14 Maret 2024.

**30. *The Chairmen of University's Responsibility
on the Consolidated Financial Statements***

The Chairmen of University is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. The consolidated financial statement were authorized for issue by the Chairmen of University on March 14, 2024.

LAMPIRAN I

UNIVERSITAS GADJAH MADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUKPada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

UNIVERSITAS GADJAH MADA
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
(PARENT ENTITY)As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	600,394,266,615	831,439,962,025	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	260,465,141,507	166,205,069,291	Short-term investments
Piutang usaha dan lain-lain	86,002,485,755	68,376,812,596	Accounts and other receivables
Persediaan	20,862,657,148	19,745,960,254	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,901,903,359	1,029,492,295	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya	95,537,860	1,802,994,333	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	971,721,992,244	1,088,600,290,794	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang	91,459,236,332	91,459,236,332	Long-term investments
Aset tetap	3,225,278,917,422	3,070,669,790,084	Fixed assets
Aset takberwujud	10,381,774,298	10,328,400,275	Intangible assets
Dana abadi	382,215,672,284	308,170,844,309	Endowment funds
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,709,335,600,336	3,480,628,271,000	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4,681,057,592,580	4,569,228,561,794	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha dan lain-lain	129,723,243,325	74,423,762,572	Accounts payable and other payables
Utang pajak	17,811,760,646	34,460,895,395	Taxes payable
Akrual	24,889,432,376	23,431,515,575	Accruals
Liabilitas jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pendapatan diterima di muka	7,824,327,355	7,986,998,052	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	180,248,763,702	140,303,171,594	
Liabilitas Jangka Panjang			Long-term liabilities net of current portion
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Unearned revenue
Pendapatan diterima di muka	30,140,085,330	25,366,884,193	
Liabilitas imbalan pascakerja	4,279,374,091	6,386,873,238	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	34,419,459,421	31,753,757,431	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	214,668,223,123	172,056,929,025	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO			NET ASSETS
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2,660,333,123,601	2,652,828,738,786	Without restrictions from the resource providers
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	1,799,701,014,464	1,739,701,014,464	With restrictions from the resource providers
Penghasilan komprehensif lain	6,355,231,392	4,641,879,519	Other comprehensive income
JUMLAH ASET NETO	4,466,389,369,457	4,397,171,632,769	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	4,681,057,592,580	4,569,228,561,794	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhanThe accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

LAMPIRAN II

APPENDIX II

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Without Restrictions from Resource Providers
Pendapatan			Revenue
Layanan pendidikan	1,274,807,614,949	1,130,432,261,945	Education services
Hibah dan sumbangan	187,875,507,775	271,543,848,513	Grants and donations
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH)	210,261,993,960	245,326,044,000	Funding Assistance for Public State University with Legal Entity
Lainnya	1,169,610,437,085	1,079,765,175,386	Others
Jumlah	2,842,555,553,769	2,727,067,329,844	Total
Beban			Expenses
Belanja personil	(1,145,758,347,122)	(1,107,328,637,676)	Personnel expenditures
Barang dan jasa	(1,378,833,183,383)	(1,146,900,846,482)	Good and services
Perjalanan	(159,224,033,555)	(115,704,755,185)	Travels
Perbaikan dan pemeliharaan	(91,235,604,894)	(76,644,710,314)	Repairs and maintenances
Jumlah	(2,775,051,168,954)	(2,446,578,949,657)	Total
Surplus Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	67,504,384,815	280,488,380,187	Surplus Without Restrictions from Resource Providers
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			With Restrictions from Resource Providers
Pendapatan			Revenue
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	418,809,948,819	434,512,254,211	State Budget (APBN)
Beban			Expenses
Belanja personil	(418,809,948,819)	(434,512,254,211)	Personnel expenditures
Surplus (Defisit) dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	--	--	Surplus (Deficit) with Restrictions from Resource Providers
Surplus Tahun Berjalan	67,504,384,815	280,488,380,187	Surplus Current Year
Penghasilan komprehensif lain	1,713,351,873	921,680,530	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	69,217,736,688	281,410,060,717	Total Comprehensive Income

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAMPIRAN III

APPENDIX III

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNIVERSITAS GADJAH MADA
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
(PARENT ENTITY)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp	
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets Without Restrictions from Resource Providers
Saldo awal	2,652,828,738,786	2,372,340,358,599	<i>Beginning balance</i>
Surplus tahun berjalan setelah pajak	67,504,384,815	280,488,380,187	<i>Surplus for the year after tax</i>
Pembentukan Dana Abadi	(60,000,000,000)	--	<i>Establishing Endowment Fund</i>
Saldo akhir	2,660,333,123,601	2,652,828,738,786	Ending balance
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Saldo awal	4,641,879,519	3,720,198,989	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1,713,351,873	921,680,530	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir	6,355,231,392	4,641,879,519	Ending balance
Jumlah	2,666,688,354,993	2,657,470,618,305	Total
Aset Neto dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets with Restrictions from Resource Providers
Saldo awal	1,739,701,014,464	1,739,701,014,464	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan Dana Abadi	60,000,000,000	--	<i>Establishing Endowment Fund</i>
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	1,799,701,014,464	1,739,701,014,464	Ending balance
Jumlah Aset Neto	4,466,389,369,457	4,397,171,632,769	Total Net Assets

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

UNIVERSITAS GADJAH MADA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNIVERSITAS GADJAH MADA
CONSOLIDATED STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Surplus aset neto tahun berjalan	67,504,384,815	280,488,380,187	<i>Current year net assets surplus</i>
Penyesuaian:			Adjustments:
Penyusutan aset tetap	227,131,126,402	228,729,578,362	<i>Fixed assets depreciations</i>
Cadangan kerugian			<i>Allowance for</i>
penurunan (pemulihan) nilai persediaan	86,653,257	(3,723,484,737)	<i>impairment (recovery) losses inventory</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Piutang usaha	(2,101,755,908)	(26,284,216,365)	<i>Accounts receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Investasi jangka pendek	64,997,602	(129,151,079)	<i>Short term investments</i>
Amortisasi aset takberwujud	1,615,477,899	1,487,846,410	<i>Intangible assets amortization</i>
Imbalan pascakerja	(2,066,546,147)	5,546,319,572	<i>Post-employment benefits</i>
Pengurangan aset takberwujud	--	3,384,214,609	<i>Decrease of intangible assets</i>
Pengurangan aset tetap	2,457,589,893	1,363,174,409	<i>Decrease of fixed assets</i>
Hibah aset tetap	(93,253,144,501)	(58,388,138,902)	<i>Donation of fixed assets</i>
Jumlah	201,438,783,312	432,474,522,466	Total
Perubahan aset dan liabilitas			Change in asset and liabilities
dari aktivitas operasi			from operating activities
Piutang usaha dan lain-lain	(15,523,917,251)	(24,988,111,998)	<i>Accounts receivable and other receivables</i>
Persediaan	(1,203,350,151)	4,706,600,782	<i>Inventories</i>
Pembayaran di muka	(2,872,411,064)	2,945,325,208	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lainnya	1,707,456,473	(1,396,312,291)	<i>Other current assets</i>
Utang usaha dan lain-lain	52,216,200,212	(12,684,238,592)	<i>Accounts payable and other payable</i>
Utang pajak	(16,649,134,749)	(890,341,848)	<i>Taxes payable</i>
Akrual	1,457,916,801	--	<i>Accruals</i>
Pendapatan diterima di muka	4,610,530,440	(65,507,878,171)	<i>Unearned revenues</i>
Utang jangka panjang lainnya	4,773,201,137	8,509,784,549	<i>Other long-term liabilities</i>
Pembayaran imbalan kerja	(40,953,000)	(155,466,100)	<i>Post-employment benefit payments</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	229,914,322,160	343,013,884,005	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi jangka pendek	(94,325,069,818)	(60,410,204,251)	<i>Increase of short-term investments</i>
Penambahan investasi jangka panjang	--	(5,867,976,001)	<i>Increase of long-term investments</i>
Perolehan aset tetap	(290,944,699,131)	(527,187,462,613)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(1,668,851,922)	3,384,214,609	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penambahan Investasi dana abadi	(14,044,827,975)	(8,170,844,309)	<i>The addition of perpetual fund investment returns</i>
Arus kas bersih yang digunakan	(400,983,448,846)	(598,252,272,565)	Net cash used in
untuk aktivitas investasi			investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penempatan dana abadi	(60,000,000,000)	(50,000,000,000)	<i>Placement of endowment funds</i>
Arus kas neto yang digunakan	(60,000,000,000)	(50,000,000,000)	Net cash used in
untuk aktivitas pendanaan			financing activities
Penurunan neto			Net decrease in
kas dan setara kas	(231,069,126,687)	(305,238,388,560)	cash and cash equivalents
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
awal tahun	831,833,051,580	1,137,071,440,140	<i>at the beginning of year</i>
Kas dan setara kas	600,763,924,893	831,833,051,580	Cash and cash equivalents
akhir tahun			at the end of year
Rekonsiliasi			Reconciliation of
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Jumlah yang dilaporkan pada laporan arus kas	600,763,924,893	831,833,051,580	<i>Amount as reported in statement of cash flow</i>
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Kas dan Setara Kas	(369,658,278)	(393,089,555)	<i>of cash and cash equivalent</i>
Jumlah yang dilaporkan	600,394,266,615	831,439,962,025	Amount as reported in
pada laporan posisi keuangan			statement of financial position

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



UNIVERSITAS GADJAH MADA

